



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX**

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandari

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-437-4 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-680-4 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxvi, 174 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini,

mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kafah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Dalam perwujudan tujuan ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku panduan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk kelas IX, buah karya dari para penulis yang terdiri dari unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi pada buku ini memuat penanaman Islam *Rahmatan lil 'Ālamīn*, penguatan pendidikan karakter, pembudayaan literasi, pengaitan wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, serta nuansa pembelajaran abad XXI. Penguatan karakter Pancasila digagas pula pada buku ini dengan sajian dorongan bagi peserta didik dalam cakupan Profil Pelajar Pancasila. Dimensi-dimensi cakupan ini diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para peserta didik terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi PAI dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis dan kreativitas serta penguatan sikap peserta didik. Spirit buku ini mengarahkan peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatīyyah*). Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata

lain, PAI dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt..

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Iis Suryatini

Hasyim Asy'ari

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xvii
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xix
Pedoman Transliterasi.....	xxiv
BAGIAN 1 PANDUAN UMUM.....	1
A. Pendahuluan	2
B. Profil Pelajar Pancasila	2
C. Tujuan dan Karakteristik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	3
1. Al-Qur'an dan Hadis.....	4
2. Akhlak	4
3. Akidah	5
4. Fikih	5
5. Sejarah Peradaban Islam (SPI)	5
D. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D (CapaianTahunan)	6
E. Capaian Pembelajaran (Fase D Berdasarkan Elemen)	7
F. Pedoman Rubrik di Buku Peserta didik.....	8
G. Strategi Umum Pembelajaran.....	9
BAGIAN 2 PANDUAN KHUSUS	19
BAB I AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAIH KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT Mencari Ilmu	21
A. Gambaran Umum	21
1. Tujuan Pembelajaran	21
2. Pokok Materi.....	21
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	21
B. Skema Pembelajaran.....	22
C. Panduan Pembelajaran.....	24

1. Tujuan Pembelajaran	24
2. Kegiatan Pendahuluan	25
3. Pemantik Materi	26
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	26
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	26
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif	29
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	30
8. Penguatan Materi.....	30
9. Aktivitas Refleksi.....	30
10. Asesmen.....	31
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	36
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	37
BAB II MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI.....	39
A. Gambaran Umum	39
1. Tujuan Pembelajaran	39
2. Pokok Materi.....	39
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	39
B. Skema Pembelajaran.....	40
C. Panduan Pembelajaran.....	42
1. Tujuan Pembelajaran	42
2. Kegiatan Pendahuluan.....	43
3. Pemantik Materi	43
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	43
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	43
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	46
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	46
8. Penguatan Materi.....	46
9. Aktivitas Refleksi.....	47
10. Asesmen.....	47
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	50
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	51

BAB III NDAHNYA ETIKA PERGAULANDAN KOMUNIKASI ISLAMI	53
A. Gambaran Umum	53
1. Tujuan Pembelajaran	53
2. Pokok Materi.....	53
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	53
B. Skema Pembelajaran.....	54
C. Panduan Pembelajaran.....	56
1. Tujuan Pembelajaran	56
2. Kegiatan Pendahuluan.....	57
3. Pemantik Materi	57
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	57
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	57
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	59
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	60
8. Penguatan Materi.....	60
9. Aktivitas Refleksi	60
10. Asesmen.....	61
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	64
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	65
BAB IV BERSYUKUR DENGAN AKIKAH, PEDULI SESAMA DENGAN BERKURBAN.....	67
A. Gambaran Umum	67
1. Tujuan Pembelajaran	67
2. Pokok Materi.....	67
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	67
B. Skema Pembelajaran.....	68
C. Panduan Pembelajaran.....	70
1. Tujuan Pembelajaran	70
2. Kegiatan Pendahuluan.....	71
3. Pemantik Materi	71

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	71
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	71
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	74
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	74
8. Penguatan Materi.....	75
9. Aktivitas Refleksi	75
10. Asesmen.....	75
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	79
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	80
BAB V MENGAPRESIASI PERADABAN DAULAH USMANI.....	81
A. Gambaran Umum	81
1. Tujuan Pembelajaran	81
2. Pokok Materi.....	81
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	81
B. Skema Pembelajaran.....	82
C. Panduan Pembelajaran.....	84
1. Tujuan Pembelajaran	84
2. Kegiatan Pendahuluan.....	84
3. Pemantik Materi	85
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	85
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	85
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	87
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	87
8. Penguatan Materi.....	88
9. Aktivitas Refleksi	88
10. Asesmen.....	88
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	91
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	92

BAB VI AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MENJADI *KHALIFATULLAH FIL 'ARD* PENEBAR KASIH SAYANG 93

A. Gambaran Umum	93
1. Tujuan Pembelajaran	93
2. Pokok Materi.....	93
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	93
B. Skema Pembelajaran.....	94
C. Panduan Pembelajaran.....	96
1. Tujuan Pembelajaran	96
2. Kegiatan Pendahuluan	97
3. Pemantik Materi	97
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	98
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	98
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	101
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	101
8. Penguatan Materi.....	102
9. Aktivitas Refleksi	102
10. Asesmen.....	102
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	107
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	108

BAB VII MERAIH KETENANGAN JIWA DENGAN MEYAKINI QADA DAN QADAR..... 109

A. Gambaran Umum	109
1. Tujuan Pembelajaran	109
2. Pokok Materi.....	109
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	109
B. Skema Pembelajaran.....	110
C. Panduan Pembelajaran.....	112
1. Tujuan Pembelajaran	112
2. Kegiatan Pendahuluan.....	112

3. Pemantik Materi	113
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	113
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	113
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	115
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	115
8. Penguatan Materi.....	116
9. Aktivitas Refleksi.....	116
10. Asesmen.....	116
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	119
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	120
BAB VIII DENGAN SENI ISLAM, KEHIDUPAN SEMAKIN HARMONI.....	
A. Gambaran Umum	121
1. Tujuan Pembelajaran	121
2. Pokok Materi.....	121
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	121
B. Skema Pembelajaran.....	122
C. Panduan Pembelajaran.....	123
1. Tujuan Pembelajaran	123
2. Kegiatan Pendahuluan:	123
3. Pemantik Pemanasan:	123
4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:.....	124
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:	124
6. Panduan Pembelajaran bagi Siswa dengan Kemampuan Berbeda	126
7. Penguatan Materi.....	127
8. Aktivitas Refleksi	127
9. Asesmen.....	127
10. Tindak Lanjut:	129
11. Pengayaan	130
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali:	130

BAB IX MENGENAL IMAM MAZHAB IBADAH SEMAKIN

MANTAP..... 131

A. Gambaran Umum	131
1. Tujuan Pembelajaran	131
2. Pokok Materi.....	131
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	131
B. Skema Pembelajaran.....	132
C. Panduan Pembelajaran.....	133
1. Tujuan Pembelajaran	133
2. Kegiatan Pendahuluan.....	133
3. Pemantik Materi	134
4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	134
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	134
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	136
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	137
8. Penguatan Materi.....	137
9. Aktivitas Refleksi	137
10. Asesmen.....	138
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	141
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	142

BAB X MENGAPRESIASI PERABADAN PADA MASA SYAFAWI DAN INDIA MUGHAL..... 143

A. Gambaran Umum	143
1. Tujuan Pembelajaran	143
2. Pokok Materi.....	143
3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain	143
B. Skema Pembelajaran.....	144
C. Panduan Pembelajaran.....	146
1. Tujuan Pembelajaran	146
2. Kegiatan Pendahuluan.....	146
3. Pemantik Materi	147

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:	147
5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran	147
6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif.....	150
7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda.....	150
8. Penguatan Materi.....	150
9. Aktivitas Refleksi.....	151
10. Asesmen.....	151
11. Kegiatan Tindak Lanjut.....	155
12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali	155
Daftar Pustaka	157
Glosarium	160
Indeks	162
Profil Penulis.....	165
Profil Penelaah	168
Profil Ilustrator	169
Profil Editor.....	170
Profil Desainer.....	172

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Tabel Skema Pembelajaran.....	22
Tabel 1.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	32
Tabel 1.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	32
Tabel 1.4 Tabel Rubrik Penilaian Membaca.....	33
Tabel 1.5 Tabel Rubrik Penilaian Menulis.....	34
Tabel 1.6 Tabel Rubrik Penilaian Menghafal.....	35
Tabel 1.7 Tabel Rubrik Penilaian Produk	35
Tabel 2.1 Tabel Skema Pembelajaran.....	40
Tabel 2.2 Kunci Jawaban Pilihan Ganda.....	48
Tabel 2.3 Kunci Jawaban Essay	48
Tabel 2.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk	50
Tabel 3.1 Tabel Skema Pembelajaran.....	54
Tabel 3.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	61
Tabel 3.3. Tabel Kunci Jawaban Essay	62
Tabel 3.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk	63
Tabel 4.1 Tabel Skema Pembelajaran.....	68
Tabel 4.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	76
Tabel 4.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	76
Tabel 4.4. Tabel Rubrik Penilaian Produk	78
Tabel 5.1 Tabel Skema Pembelajaran.....	82
Tabel 5.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	89
Tabel 5.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	89
Tabel 5.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk	91
Tabel 6.1 Tabel Skema Pembelajaran.....	94
Tabel 6.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	103
Tabel 6.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	103
Tabel 6.4 Tabel Rubrik Penilaian Membaca.....	105
Tabel 6.5 Tabel Rubrik Penilaian Menulis.....	105
Tabel 6.6 Tabel Rubrik Penilaian Menghafal.....	106
Tabel 6.7 Tabel Rubrik Penilaian Produk	107

Tabel 7.1 Tabel Skema Pembelajaran	110
Tabel 7.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	117
Tabel 7.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	117
Tabel 7.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk	119
Tabel 8.1 Tabel Skema Pembelajaran	122
Tabel 8.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	128
Tabel 8.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	128
Tabel 8.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk	129
Tabel 9.1 Tabel Skema Pembelajaran	134
Tabel 9.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	140
Tabel 9.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	141
Tabel 9.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk	142
Tabel 10.1 Tabel Skema Pembelajaran	146
Tabel 10.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda	154
Tabel 10.3 Tabel Kunci Jawaban Essay	154
Tabel 10.4 Tabel RUBrik Penilaian Produk	156

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perlu diperhatikan rambu-rambu berikut.

1. Bacalah bagian gambaran umum untuk memahami konsep utuh terkait Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D (capaian tahunan) dan capaian tujuan pembelajaran kelas IX tiap semester, Petunjuk Penggunaan Buku Guru, Pedoman Rubrik di Buku Peserta didik, dan strategi umum pembelajaran.
2. Setiap bab berisi:
 - a. Gambaran umum meliputi Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan, Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain.
 - b. Skema pembelajaran berupa tabel tentang periode waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran per sub bab, pokok-pokok materi pelajaran/sub bab, kosa kata yang ditekankan/kata kunci, metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya, sumber belajar utama atau sumber lain, dan sumber belajar yang relevan.
 - c. Panduan pembelajaran meliputi
 - 1) Tujuan Pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dikuasai atau dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 2) Kegiatan Pendahuluan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
 - 3) Pemantik Materi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh peserta didik sehingga materi dan rencana pembelajaran sudah tergambar dalam benak peserta didik.

- 4) Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran adalah sarana prasarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan capaian pembelajaran.
- 5) Metode dan Aktivitas Pembelajaran adalah metode yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik
- 6) Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif adalah metode alternatif lainnya yang relevan dalam mencapai tujuan pembelajaran, berupa sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.
- 7) Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda adalah panduan pembelajaran bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (*variced*) serta memperhatikan keberagaman karakter peserta didik adalah penanganan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar.
- 8) Penguatan Materi adalah penguatan yang diberikan oleh guru dengan cara klarifikasi dan penguatan, bisa dipandu dengan rubrik Ikhtisar yang ada di buku peserta didik.
- 9) Aktivitas Refleksi adalah aktivitas yang dilakukan sebagai refleksi terhadap materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk refleksi materi dipandu dengan rubrik Uswatun Hasanah di buku peserta didik.
- 10) Penilaian berupa penilaian diagnostik, formatif dan sumatif yang dituangkan dalam penilaian sikap (termasuk profil pelajar pancasila), pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan kunci jawaban serta kriteria penilaian.
- 11) Kegiatan Tindak Lanjut adalah bentuk kegiatan sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian dengan melakukan remedial bagi yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan pengayaan bagi yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

- 12) Interaksi dengan Orang Tua/Wali adalah kolom komunikasi dengan orang tua/wali agar peserta didik mampu mencapai capaian tujuan pembelajaran.
3. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan rubrik-rubrik yang terdapat dalam buku peserta didik sebagai berikut.
- a. Tujuan pembelajaran
 - b. Infografis
 - c. Pantun Islami
 - d. Tafakur
 - e. Titik Fokus
 - f. *Thalabul Ilmi*
 - g. *Uswatun Hasanah*
 - h. Pribadi Pelajar Berkarakter
 - i. Ikhtisar
 - j. Mari Bermuhasabah
 - k. Mari Berlatih
 - l. Mari Membiasakan Diri
 - m. Pengayaan
4. Aktivitas yang dilakukan, metode, strategi dan media pembelajaran pada Buku Panduan Guru ini adalah contoh yang dapat dijadikan inspirasi, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengembangkan aktivitas, metode, strategi dan media yang disesuaikan dengan karakteristik, potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.
5. Guru diharapkan dapat bijaksana dalam mengakomodasi atau memberikan penjelasan terhadap kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan di kalangan peserta didik.
6. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- a. Pelaporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi. Rambu-rambu rumusan predikat dan deskripsi perkembangan sikap sebagai berikut:
 - 1) Menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif.
 - 2) Menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
 - 3) Sikap spiritual “dijiwai” oleh deskripsi pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, sedangkan deskripsi mata pelajaran lainnya menjadi penguat.
 - 4) Predikat dalam penilaian sikap bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
 - 5) Predikat tersebut ditentukan berdasarkan *judgement* isi deskripsi oleh pendidik.
 - 6) Apabila peserta didik memiliki kecenderungan sikap sangat baik pada sebagian besar mata pelajaran, maka dapat diasumsikan predikat peserta didik tersebut SANGAT BAIK.
 - 7) Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut dapat diasumsikan BAIK.
 - 8) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara

keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.

- 9) Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester. Rapat dewan guru menentukan kesepakatan tentang predikat dan deskripsi sikap KURANG yang harus dituliskan, dan juga kesepakatan tindak lanjut pembinaan peserta didik tersebut. Tindak lanjut pembinaan sikap KURANG pada peserta didik sangat bergantung pada kondisi sekolah, guru dan keterlibatan orang tua/wali murid.
- b. Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian sesuai tuntutan capaian tujuan pembelajaran. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.
7. Penilaian ketrampilan dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dzo	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *au*, misalnya: *al-yaum*.
 - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bait*.
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭiḥah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *ṭayyib*).
4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā'*).
5. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hīlal*).
6. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā'*).

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Buku Panduan Guru untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-680-4



BAGIAN 1 PANDUAN UMUM



A. Pendahuluan

Pendidikan hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME.


Sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius. Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk mendukung perwujudan tujuan tersebut. Maksud ketersediaan buku ini adalah untuk pedoman dan inspirasi bagi guru dalam pembelajaran dan sebagai pedoman untuk mendampingi peserta didik mempelajari buku peserta didik. Hal ini dikarenakan guru memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik. Tentu saja guru dapat memperkaya dengan berbagai ragam kreativitas lain yang bersumber dari kearifan lokal sesuai dengan karakteristik peserta didik jenjang SMP.

Buku ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah Gambaran Umum dan bagian kedua adalah Panduan Khusus. Melalui kedua bagian ini guru diharapkan memiliki gambaran yang utuh dan inspirasi dalam melakukan pembelajaran sehingga peserta didik mampu meraih capaian pembelajaran.

Melalui Buku Panduan Guru ini diharapkan guru mendapatkan kemudahan dan inspirasi serta mampu mengembangkan cara pembelajaran, penilaian, melakukan remedi, pengayaan serta cara berinteraksi dengan orang tua. Buku guru ini diharapkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar aktif, memiliki kemampuan HOTS, memecahkan persoalan dan memanfaatkan Teknologi Informasi secara bertanggung jawab sehingga mampu mencapai capaian pembelajaran.

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang sehari-hari dibangun dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar. Karakter dan



kemampuan ini adalah perwujudan dari nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, sistem pendidikan nasional menempatkan Pancasila tidak saja sebagai dasar, tetapi juga ditempatkan sebagai tujuan yang utama yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”

Terdapat Enam dimensi Pelajar Pancasila yaitu:


1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis
4. Kreatif
5. Bergotong-royong
6. Berkebinekaan global.

Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan adalah representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

C. Tujuan dan Karakteristik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pada praktiknya, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

1. Memberikan bimbingan kepada pelajar agar berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya;
2. Membentuk pelajar agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak, akidah, syariat, dan perkembangan sejarah budaya Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik pada pribadi atau sosial;
3. Membimbing pelajar agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga dia tidak gegabah dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan;

- 
4. Mengarahkan pelajar dalam bernalar kritis dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga dia berperilaku moderat (*wasatiyyah*) sehingga terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme;
 5. Membimbing pelajar agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai khalifah Tuhan YME di bumi, dan dengan demikian dia aktif dalam upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya;
 6. Membentuk pelajar yang menjunjung tinggi kesatuan di atas perbedaan sehingga dengan demikian mampu menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukuwwah Islāmiyyah*), juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukuwwah wataniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budaya.


Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) Al-Qur'an dan Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fiqih dan (5) Sejarah Peradaban Islam (SPI). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan Hadis

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menekankan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar. Ia juga mengantarkan pelajar dalam memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. PAI juga menekankan cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan sunah Nabi sebagai pedoman hidup utama seorang muslim.

2. Akhlak

Akhlak merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Ilmu akhlak mengantarkan pelajar dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik (*maḥmūdah*) dan tercela (*madzmūmah*). Dengan memahami perbedaan ini, pelajar bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya. Pelajar juga akan memahami



pentingnya melatih (*riyadlah*), disiplin (*tahdhīb*) dan upaya sungguh-sungguh dalam mengendalikan diri (*mujāhadah*). Dengan mempelajari akhlak, pelajar menyadari bahwa landasan dari perilakunya, baik untuk Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitarnya adalah cinta. Pelajaran akhlak juga mengarahkan untuk menghormati dan menghargai sesama sehingga tidak ada kebencian atas perbedaan.

3. Akidah


Akidah berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan pelajar dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta qada dan qadar. Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum.

4. Fikih

Fikih adalah interpretasi atas Syariat. Fikih merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (*mukallaf*) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Tuhan YME (*'ubdiyyah*) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia (*mu'amalah*). Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan muamalah.

5. Sejarah Peradaban Islam (SPI)

SPI menguraikan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SPI menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa pelbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, pelajar mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan. Keteladanan yang baik dan pelajaran (*'ibrah*) dari masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.



Berdasarkan tujuan dan karakteristik yang dimiliki mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti maka tersusun Capaian Pembelajaran Semester dan Capaian Pembelajaran Tahunan yang akan dikuasai oleh peserta didik.

D. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D (Capaian Tahunan)

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

E. Capaian Pembelajaran (Fase D Berdasarkan Elemen)

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman
Akhlik	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia

F. Pedoman Rubrik di Buku Peserta didik


Buku Peserta didik memuat beberapa rubrik untuk memudahkan peserta didik menggunakan buku. Berikut fungsi sekaligus isi rubrik tersebut.

Cover	Cover halaman setiap bab memiliki halaman gambar sebagai penanda peserta didik masuk pada masing-masing bab pembelajaran.
Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran adalah penyajian mengenai kompetensi yang dicapai peserta didik sesuai dengan CP.
Infografis	Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai CP.
Pantun Islami	Pantun Islami adalah pantun yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik, disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya
Tafakkur	Tafakkur adalah paparan persoalan penting dan aktual terkait materi pembelajaran dan keseharian peserta didik berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dll.
Titik Fokus	Titik Fokus adalah berisi kata kunci dari inti topik/bab
Talabul Ilmi	Talabul Ilmi adalah isi materi pelajaran.
Uswatun Hasanah	Uswatun Hasanah adalah kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi pada setiap bab
Pribadi Pelajar Berkarakter	Pribadi Pelajar Berkarakter adalah penguatan karakter profil pelajar yang memahami dan menjalankan ajaran Islam serta karakter positif lainnya sesuai dengan materi pada setiap bab
Ikhtisar	Ikhtisar adalah ringkasan materi dalam satu bab.
Uji Kompetensi	Uji Kompetensi berisi empat bagian yaitu Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, Mari Berkreasi, dan Mari Membiasakan Diri
Mari Bermuhasabah	Mari Bermuhasabah untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran aspek sikap
Mari Berlatih	Mari Berlatih untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran aspek pengetahuan
Mari Berkreasi	Mari Berkreasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran aspek keterampilan dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari
Mari Membiasakan Diri	Mari Membiasakan Diri untuk membiasakan melaksanakan materi di tempat tinggal masing masing, dengan pantauan orangtua
Tindaklanjut	Tindaklanjut terdiri dari Remedial, Pengayaan, dan Interaksi dengan Orang Tua.

G. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk mendorong peserta didik meraih Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX bisa menggunakan berbagai metode. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi, serta ketersediaan alat dan bahan. Berikut disajikan beberapa metode yang bervariasi yaitu:

1. Bab 1 menggunakan 8 model/metode/teknik untuk 5 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Tutor sebaya dan Tanya jawab
 - b. Pekan kedua: Pair Chek
 - c. Pekan ketiga: *Drill* dan Parade Hafalan
 - d. Pekan keempat: Group Investigation dan Reflektif Thinking
 - e. Pekan kelima: Pembelajaran Berbasis Produk
2. Bab 2 menggunakan 3 model/metode/teknik untuk 3 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Inquiry Learning
 - b. Pekan kedua: Reflektif Thinking dan Jigsaw
 - c. Pekan ketiga: Pembelajaran Berbasis Produk dan Reflektif Thinking
3. Bab 3 menggunakan 5 model/metode/teknik untuk 3 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Market Place Activity dan Problem Solving
 - b. Pekan kedua: Market Place Activity dan Problem Solving
 - c. Pekan ketiga: Pembelajaran Berbasis Produk
4. Bab 4 menggunakan 5 model/metode/teknik untuk 4 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Contextual Teaching and Learning
 - b. Pekan kedua: Demonstrasi
 - c. Pekan ketiga: Kunjung Karya
 - d. Pekan keempat: Pembelajaran Berbasis Produk dan Reflektif Thinking

- 
5. Bab 5 menggunakan 3 model/metode/teknik untuk 3 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Mind Mapping
 - b. Pekan kedua: Pembelajaran Berbasis Produk
 - c. Pekan ketiga: Problem Based Learning
 6. Bab 6 menggunakan 9 model/metode/teknik untuk 5 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Tutor sebaya dan tanya jawab
 - b. Pekan kedua: Pair Chek
 - c. Pekan ketiga: *Drill* dan Parade Hafalan
 - d. Pekan keempat: Group Investigation dan Reflektif Thinking
 - e. Pekan kelima: Pembelajaran Berbasis Produk dan STAD
 7. Bab 7 menggunakan 5 model/metode/teknik untuk 3 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Discovery Learning dan Reflektif Thinking
 - b. Pekan kedua: STAD dan Reflektif Thinking
 - c. Pekan ketiga: Model Pembelajaran Berbasis Produk
 8. Bab 8 menggunakan 4 model/metode/teknik untuk 2 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Market Place Activity dan Reflektif Thinking
 - b. Pekan kedua: Model Pembelajaran Berbasis Produk dan Role Playing
 9. Bab 9 menggunakan 3 model/metode/teknik untuk 3 pekan pembelajaran, yaitu:
 - a. Pekan Pertama: Karya Kunjung
 - b. Pekan kedua: Karya Kunjung
 - c. Pekan ketiga: Inquiry dan Pembelajaran Berbasis Produk
 10. Bab 10 menggunakan 3 model/metode/teknik untuk 3 pekan:
 - a. Pekan Pertama: Sebagian Tinggal Sebagian Bertamu, Mind Mapping
 - b. Pekan kedua: Sebagian Tinggal Sebagian Bertamu
 - c. Pekan ketiga: Problem Based Learning



Adapun langkah sintak atau tahapan pelaksanaan dari model/metode/teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model Discovery Learning

Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery learning*) diartikan sebagai cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru (Wahyana:1992). Pembelajaran ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide terhadap suatu konsep atau disiplin ilmu, melalui keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terdorong untuk mengkaji atau menemukan hal-hal baru.


Secara umum proses pembelajaran metode *discovery learning* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Membagi petunjuk eksperimen.
- c. Peserta didik melakukan eksperimen di bawah pengawasan guru.
- d. Guru menunjukkan gejala yang diamati.
- e. Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen (Mulyatiningsih: 2012).

2. Model *Inquiry Learning*

Menurut Wina Sanjaya, *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Proses pembelajaran Model pembelajaran *Inquiry learning* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Orientasi dengan cara menjelaskan topik, tujuan, pokok-pokok kegiatan, dan hasil belajar.
- b. Merumuskan masalah dengan menentukan persoalan yang ingin didalami atau dipecahkan oleh peserta didik.
- c. Merumuskan hipotesis, guru dapat memberikan pertanyaan yang mendorong peserta didik dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan.
- d. Mengumpulkan data merupakan proses mental yang membutuhkan



kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. untuk membuktikan hipotesis mereka.

- e. Menguji hipotesis yakni menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data.
- f. Merumuskan kesimpulan dengan mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3. Model Pembelajaran Berbasis Produk

Pembelajaran Berbasis Produk: Bagian dari model pembelajaran proyek yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Langkah-langkahnya adalah:

- a. menetapkan tema produk
- b. menetapkan konteks belajar,
- c. merencanakan aktivitas-aktivitas,
- d. memproses aktivitas-aktivitas,
- e. penerapan aktivitas-aktivitas untuk menyelesaikan produk

4. Model Problem Based Learning

Pembelajaran berbasis masalah yaitu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan berdasarkan masalah dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. (Ward dalam I Wayan Dasna dan Sutrisno: 2007).

Secara umum proses pembelajaran metode problem based learning dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengorientasikan masalah.
- b. Memunculkan permasalahan.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Merumuskan jawaban
- e. Evaluasi terhadap proses pemecahan masalah

5. Model Contextual Teaching and Learning

Depdiknas (2003) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Elemen belajar yang harus diperhatikan dalam CTL yaitu:

- a. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*).
- b. Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- c. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), yaitu dengan cara menyusun (a) konsep sementara. (b) melakukan *sharing* agar mendapat tanggapan (*validasi*) (c) konsep direvisi dan dikembangkan.
- d. Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*).
- e. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

6. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Ahmad Munjin Nasih (2013) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi meliputi:

- a. Tahap perencanaan melalui perumusan, menetapkan langkah-langkah demonstrasi, dan alat-alat yang diperlukan.
- b. Tahap pelaksanaan dengan mendorong peserta didik mengikuti, kegiatan, bersikap kritis dengan tanya jawab dan diskusi, mencoba dan menilai kegiatan tersebut.
- c. Tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik sehingga guru dapat menilai hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam melakukan eksperimen.

7. Metode *Drill*

Drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen..

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein (2002), langkah-langkah pelaksanaan metode *Drill* yaitu:

- a. Fase Persiapan, dengan memberitahukan tujuan, jenis tugas, dan waktu yang diberikan.
- b. Langkah pelaksanaan latihan dengan memberikan contoh, pengawasan, bimbingan, koreksi, dorongan atau motivasi agar peserta didik mampu melakukan sendiri.
- c. Fase mempertanggungjawabkan latihan, berisi refleksi hingga diperoleh solusi untuk mengatasi kendala.

8. Metode *Group Investigation*

Group Investigation: Strategi belajar kooperatif yang menempatkan peserta didik ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik yang dipelajari. Langkah kegiatannya adalah: pengelompokan (*grouping*), perencanaan (*planning*), penyelidikan (*investigating*), pengorganisasian (*organizing*), mempresentasikan (*presenting*), pengevaluasian (*evaluating*).

9. Metode Jigsaw

Jigsaw: Model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari.

Sintaks dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut:

- a. peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok asal (*home teams*)
- b. masing masing peserta didik dalam satu kelompok, diberi topik berbeda
- c. peserta didik dengan topik yang sama bertemu dalam satu kelompok ahli (*expert group*) untuk mendiskusikan topik tersebut
- d. setelah memahami topik tersebut, peserta didik kembali ke kelompok

asal (*home teams*) dan bergantian menjelaskan hasil diskusinya kepada teman satu timnya

- e. peserta didik diuji dengan melakukan kuis individu, skor yang diperoleh masing-masing anggota akan menjadi skor kelompok, yang mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan penghargaan.

10. Metode *Market Place Activity*

Metode *Marketplace Activity* yaitu suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi. Langkah kegiatannya adalah:


- a. Peserta didik duduk berkelompok
- b. Guru memberikan materi berbeda pada tiap kelompok misalnya
- c. Setiap kelompok mendiskusikan dan membuat mind mapping materi
- d. Setiap kelompok menentukan anggota yang bertugas sebagai penunggu toko dan anggota lain akan bertugas sebagai pembeli.
- e. Peserta didik yang mendapat tugas menjadi pembeli segera berbelanja informasi ke semua toko.
- f. Masing-masing penunggu toko menjelaskan tentang materi yang ada dalam tokonya
- g. Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian menjelaskan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu toko dikelompoknya.

11. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah metode untuk mengelola informasi secara keseluruhan melalui pemetaan peta pikiran sehingga terbentuk percabangan ide pikiran yang dituangkan langsung ke dalam media, tulis baik kertas maupun digital.

Langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* adalah:

- a. Tahap perencanaan, dengan menjelaskan kompetensi, langkah-langkah mind mapping, menyiapkan alat/bahan, dan menyajikan materi secara umum.

- 
- b. Tahap pelaksanaan dengan membentuk kelompok, memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk membuat peta konsep, salah seorang anggota kelompok menjelaskan peta konsepnya, sementara kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan. Begitu seterusnya sampai kelompok lainnya melaksanakan presentasi hasil temuannya.
 - c. Tahap akhir, guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang belum dipahami peserta didik, dan menyimpulkan materi yang dipelajari.

12. Metode *Think Pair Chek*

Think Pair Chek/Share adalah metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan, yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode *Think Pair Chek/Share* melalui tiga tahap, yaitu *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi).

13. Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik), bersifat terbuka (*open-ended*) yang diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru.

Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah yang ditemukan dalam buku Panduan Pembelajaran SMP versi 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Klarifikasi Masalah (mengemukakan peristiwa yang bermasalah).
- b. *Brainstorming* (merumuskan masalahnya dalam satu kalimat sederhana).
- c. Pengumpulan Informasi.
- d. Berbagi Informasi dan berdiskusi menemukan penyelesaian masalah.
- e. Presentasi hasil penyelesaian masalah.
- f. Refleksi.

14. Metode *Reflektif Thinking*

Metode *Reflektif Thinking* adalah kegiatan berpikir yang dapat membuat peserta didik berusaha menghubungkan pengetahuan yang diperolehnya untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan lamanya.

Reflektif Thinking lima langkah yaitu:

- a. Mengenali masalah yang datang dari dalam/luar diri peserta didik.
- b. Menyelidiki dan menganalisis kesulitannya masalah yang dihadapinya.
- c. Menghubungkan hasil analisisnya dan mengumpulkan berbagai kemungkinan guna memecahkan masalah tersebut.
- d. Menimbang kemungkinan jawaban/hipotesis beserta akibatnya.
- e. Mencoba mempraktekkan salah satu kemungkinan pemecahan yang dipandangnya terbaik.

15. Metode Role Playing

Metode bermain peran adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik. Metode bermain peran atau role playing adalah salah satu proses belajar yang tergolong dalam metode simulasi (Mulyono: 2012).

Soebrata dalam Sutino (2011) mengemukakan langkah-langkah menggunakan metode bermain peran adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan skenario kejadian atau situasi yang dipentaskan
- b. Mempelajari karakteristik peranan yang akan dipentaskan
- c. Memilih pemeran dan menugaskan untuk menghayati peran.
- d. Melaksanakan kegiatan bermain peran
- e. Kegiatan mendiskusikan hasil bermain peran

16. Metode STAD

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, peserta didik belajar dengan bantuan lembaran kerja sebagai pedoman secara berkelompok, berdiskusi guna memahami konsep-konsep, menemukan hasil yang benar (Dian: 2011).

Langkah-langkah Pembelajaran Metode STAD menurut Slavin (dalam Noornia: 1997) adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian Kelas, difokuskan pada konsep materi yang dibahas.
- b. Menetapkan peserta didik dalam kelompok
- c. Tes dan Kuis
- d. Skor peningkatan individual

17. Metode Tutor sebaya

Tutor Sebaya adalah metode pembelajaran dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

Langkah-langkah metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) adalah sebagai berikut :

- a. Pilih materi yang memungkinkan dapat dipelajari secara mandiri.
- b. Bagilah para peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen,
- c. Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh peserta didik yang pandai sebagai tutor sebaya.
- e. Perwakilan kelompok mempresentasikan tugasnya secara berurutan, sesuai dengan tugas yang telah diberikan
- f. Guru memberikan klarifikasi dan secara bersama-sama menyimpulkan materi.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Buku Panduan Guru untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini

Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-680-4



BAGIAN 2 PANDUAN KHUSUS



BAB I

AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAIH

KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT Mencari Ilmu

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu membaca, mengartikan, menulis, mendemonstrasikan hafalan dan menjelaskan kandungan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang menuntut ilmu, dan terbiasa membaca, mengartikan, menulis, menghafal Al-Qur'an dengan benar, meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu, serta mampu membuat paparan biografi singkat salah seorang cendekiawan muslim yang berjasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan mampu meneladaninya dalam kehidupan saat ini.

2. Pokok Materi

- Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9
- Hadis tentang keutamaan mencari ilmu
- Hukum bacaan *waqf*

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan/atau humaniora dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 10.
- Materi memahami makna al-Asma al-Husna: *al-'Alim*, *al-Khabir*, *as-Sami'*, dan *al-Bashir* mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 1.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (15 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode tutor sebaya dan tanya jawab, peserta didik mampu membaca Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 sesuai kaedah tajwid, khususnya hukum bacaan <i>wagf</i> , membaca hadis tentang keutamaan ilmu, serta terbiasa membaca Al-Qur'an dan hadis dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> membaca Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, membaca Q.S. Az-Zumar [39]: 9, membaca hadis tentang keutamaan ilmu, Tajwid hukum bacaan <i>wagf</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 Ilmu tajwid <i>wagf</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: tutor sebaya dan tanya jawab Metode alternatif: Demonstrasi Metode pembelajaran jarak jauh: metode demonstrasi dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017 Is Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. Kemdikbud RI, 2020 Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Mukhlis M. Hanafi (ed.) <i>Asbabun-Nuzul</i>, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014 Panduan Tajwid Qur'an Kemenag in Ms Word
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan Metode Pair Check, peserta didik mampu mengartikan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu, serta terbiasa mengartikan Al-Qur'an dan hadis dengan benar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> terjemah Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, terjemah Q.S. Az-Zumar [39]: 9 terjemah hadis tentang keutamaan ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: <i>Pair Check</i> Metode alternatif: Make a Match Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Drill</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014 Panduan Tajwid Qur'an Kemenag in Ms Word
Pertemuan Ketiga	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan Metode <i>Drill dan Parade Hafalan Qur'an</i> , peserta didik mampu menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu, serta terbiasa menghafal Al-Qur'an dan hadis dengan lancar dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan dan hafalan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 Tulisan dan hafalan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 Tulisan dan hafalan hadis tentang keutamaan ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 Q.S. Az-Zumar [39]: 9 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: <i>Drill dan Parade Hafalan</i> Metode alternatif: <i>Think Pair Share</i> Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Drill</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014 Panduan Tajwid Qur'an Kemenag in Ms Word 	<ul style="list-style-type: none"> Mukhlis M. Hanafi (ed.) <i>Asbabun-Nuzul</i>, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014 Panduan Tajwid Qur'an Kemenag in Ms Word

Pertemuan Keempat	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode pembelajaran Group investigation, peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu, sehingga peserta didik meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu serta terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan isi Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 • Kandungan isi Q.S. Az-Zumar [39]: 9 • Kandungan isi hadis tentang keutamaan ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu • Ulul Albab 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Group Investigation</i> • Metode alternatif: <i>Jigsaw</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode penugasan dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	
Pertemuan Kelima	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa, peserta didik juga dapat meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan saat ini.	<ul style="list-style-type: none"> • biografi salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa 	<ul style="list-style-type: none"> • biografi • cendekiawan muslim 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: model pembelajaran berbasis produk • Metode alternatif: <i>STAD</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode penugasan dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode tutor sebaya dan tanya jawab dan tanya jawab, peserta didik dapat:

- 1) Membaca Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan *waqf* dengan benar
- 2) Membaca Q.S. Az-Zumar [39]: 9 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan *waqf* dengan benar
- 3) Membaca hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan makhraj yang benar
- 4) Terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

b. Pertemuan kedua

Melalui metode *Pair Check*, peserta didik dapat:

- 1) Mengartikan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dengan benar
- 2) Mengartikan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dengan benar
- 3) Mengartikan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan benar
- 4) Terbiasa mengartikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

c. Pertemuan ketiga

Melalui metode *Drill* dan Parade Hafalan Qur'an, peserta didik dapat:

- 1) menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dengan lancar
- 2) menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dengan lancar
- 3) menulis dan mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan lancar
- 4) Terbiasa menghafal Al-Qur'an dan hadis dengan lancar dalam kehidupan sehari-hari

d. Pertemuan keempat

Melalui metode *Group Investigation* dan *Reflektif Thinking*, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dengan benar
- 2) Menjelaskan kandungan Q.S. Az-Zumar [39]: 9 dengan benar
- 3) Menjelaskan kandungan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan benar
- 4) Meyakini bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu
- 5) Terbiasa berperilaku semangat dalam mencari ilmu.

e. Pertemuan kelima

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ ilmuwan muslim yang berjasa
- 2) meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan saat ini.

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian
- e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana
- f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 1** yakni Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respon terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.


4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Talabul Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini disajikan beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi untuk digunakan pada 5 pertemuan yaitu:


- a. **Pertemuan pertama metode tutor sebaya dan tanya jawab**
 - 1) Guru menentukan beberapa orang peserta didik yang paling tartil membaca Al-Qur'an sebagai tutor.
 - 2) Peserta didik yang menjadi tutor disebar dalam setiap kelompok.
 - 3) Guru atau salah seorang tutor memberikan contoh bacaan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9.

- 
- 4) Peserta didik dan guru bertanya jawab terkait tajwid terutama hukum bacaan *waqf*.
 - 5) Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an sesuai tajwid terutama hukum bacaan *waqf*, dipandu oleh tutor sebaya.
 - 6) Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator yang akan mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
 - 7) Setiap anggota kelompok secara bergantian membaca Al-Qur'an dibimbing tutor sebaya, seperti di lembar aktivitas 3 buku peserta didik.
 - 8) Jika ada masalah yang tidak terselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru.
 - 9) Guru berpindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memberikan bantuan jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kelompok.
 - 10) Guru mengecek bacaan al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik membaca.
 - 11) Peserta didik mengerjakan aktivitas 4 buku peserta didik, untuk mencari hukum bacaan *waqf* dalam Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11 dan Q.S. Az-Zumar [39]: 9.
 - 12) Guru dan peserta didik membaca hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

b. Pertemuan kedua metode *Pair Check*

Guru memberikan contoh membaca arti perkata dari Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu

- 1) Guru membimbing peserta didik membaca arti perkata dari ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.
- 2) Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu, dan di cek teman sebangkunya.
- 3) Peserta didik yang tadi bertugas mengecek, bertukar tugas menjadi membaca arti perkata ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu, dan di cek oleh temannya.
- 4) Guru dan peserta didik secara bersama-sama membaca arti ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu secara keseluruhan

- 
- 5) peserta didik mengerjakan **aktivitas 5** buku peserta didik, melengkapi tabel arti kata (*mufradat*) pada ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

c. Pertemuan ketiga Metode *Drill dan Parade Hafalan Qur'an*

Peserta didik duduk secara berkelompok mengerjakan **aktivitas 6** buku peserta didik, dengan menulis Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu

- 1) Guru berkeliling kelompok memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap tulisan peserta didik.
- 2) Peserta didik secara berkelompok menghafal ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.
- 3) Guru berkeliling kelompok memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap hafalan peserta didik.
- 4) Guru juga memberikan dorongan atau motivasi agar peserta didik mampu melakukan sendiri, dan tidak mengandalkan orang lain.
- 5) Secara bergantian, tiap kelompok berparade menampilkan tulisan dan hafalannya di depan kelas.
- 6) Guru mengecek hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik menghafal.
- 7) Guru memberikan apresiasi terhadap semua peserta didik dan melakukan refleksi materi, serta kendala yang ditemui dalam proses latihan, sehingga diperoleh solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

d. Pertemuan keempat Metode *Group Investigation dan Reflektif Thinking*

- 1) Guru menjelaskan secara sekilas tentang isi kandungan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.
- 2) Peserta didik duduk secara berkelompok, dan mengerjakan **aktivitas 7** buku peserta didik, tentang nilai yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan mencari ilmu.

- 3) Masih dalam kelompok yang sama, peserta didik mengerjakan **aktivitas 8** yang berbeda dengan kelompok lainnya, yaitu membuat paparan tentang:
- Kelompok 1: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11
 - Kelompok 2: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Fatir [35]: 28
 - Kelompok 3: Keutamaan ilmu menurut Q.S. Al-Baqarah [2]: 269
 - Kelompok 4: Keutamaan ilmu menurut H.R. Muslim no. 2699
 - Kelompok 5: Keutamaan ilmu menurut H.R. Muslim no. 1631
 - Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok lainnya memberikan tanggapan.
 - Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengajak mereka untuk menuliskan dan menghafalkan doa sebelum belajar yang mereka ketahui seperti yang terdapat dalam **aktivitas 9**.
 - Peserta didik mengerjakan **aktivitas 10** yang mengajak merenungkan perilaku semangat mencari ilmu, apa yang sudah dan yang belum mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pertemuan kelima model pembelajaran berbasis produk

Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu:

- Secara berkelompok, membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa.
- Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk.
- Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- Pertemuan Pertama : Demonstrasi
- Pertemuan Kedua : *Make a Match*
- Pertemuan Ketiga : *Think Pair Share*
- Pertemuan Keempat : *Jigsaw*

- e. Pertemuan Kelima : *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*
- f. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode demonstrasi atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini, guru dapat menerapkan teknik bimbingan kelompok/bimbingan individual/tutor sebaya/sistem modul/bantuan komputer (*computer assisted instruction*)/pembelajaran terprogram/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.


8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik Ikhtisar agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, Pribadi Pelajar Berkarakter.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 11** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai



positif yang bisa diteladani dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan

- b. Peserta didik secara mandiri mengevaluasi diri sendiri, sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran.

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu dengan:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (√) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan, dapat dilakukan tindak lanjut dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan/atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang memiliki 4 item pilihan, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *Hight Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 1.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	D	1	6	A	1
2	D	1	7	A	1
3	A	1	8	D	1
4	D	1	9	A	1
5	B	1	10	B	1

Skor Maksimal :10

b) Essay

Tabel 1.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena ilmu sangat penting bagi kehidupan manusia, dan tanpa ilmu orang Islam tidak akan dapat melaksanakan kewajiban dari Allah Swt. dengan benar	1 - 4
2	Orang berilmu membedakan kebenaran dan kezaliman, membedakan halal dan haram; sedang orang yang tidak berilmu sebaliknya	1 - 4
3	Meraih cita-cita harus diiringi dengan usaha, dan usahanya dengan menuntut ilmu; sehingga menuntut ilmu adalah dalam rangka meraih cita-cita	1 - 4
4	Berniat dengan ikhlas, berdoa, bersungguh-sungguh, antusias terhadap ilmu yang disampaikan guru, menghindari perbuatan dosa, menghindari sifat sombong dan rasa malu, menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt., berusaha mendakwahkan ilmu kepada orang lain	1 - 4
5	Akibatnya ilmu yang dimiliki menjadi ilmu yang tidak bermanfaat, seperti pepatah " <i>pohon yang tak berbuah</i> "	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah hasil akumulasi dari nilai PG dengan nilai uraian, kemudian dibagi 3.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah: praktik membaca (**aktivitas 4**), praktik menerjemahkan (**aktivitas 5**) praktik menulis dan menghafal (**aktivitas 6**), serta penilaian produk berupa membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa.

- 1) Peserta didik mampu membaca Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9 sesuai ketentuan tajwid, dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan lancar. Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

Nama :

Kelas :

Tabel 1.4 Tabel Rubrik Penilaian Membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S .Al-Mujādilah] 58 :[11				
2	Q.S .Az-Zumar] 39 :[9				

3	hadis tentang keutamaan mencari ilmu				
Keterangan: 4 = lancar dan sesuai tajwid 3 = kurang lancar tapi sesuai tajwid 2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid 1 = tidak lancar dan tidak sesuai tajwid		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$: <u>Penghitungan nilai:</u> <u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$ Skor maksimal			
Catatan Guru:					

- 2) Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9, dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu sesuai kaidah

Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

Tabel 1.5 Tabel Rubrik Penilaian Menulis

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11				
2	Q.S. Az-Zumar [39]: 9				
3	Hadis tentang keutamaan mencari ilmu				
Keterangan: 4 = Bentuk huruf peletakan huruf dan harakat tepat 3 = Sebagian kecil dari bentuk huruf/peletakan huruf/harakat tidak tepat 2 = Sebagian besar dari bentuk huruf/peletakan huruf/harakat tidak tepat 1 = Bentuk huruf ,peletakan huruf dan harakat kurang tepat		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$: <u>Penghitungan nilai:</u> <u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$ Skor maksimal			
Catatan Guru:					

- 3) Peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujādilah [58]: 11, Q.S. Az-Zumar [39]: 9, dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu sesuai kaidah. Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

Nama :

Kelas :

Tabel 1.6 Tabel Rubrik Penilaian Menghafal

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S .Al-Mujādilah] 58 :[11				
2	Q.S .Az-Zumar] 39 :[9				
3	Hadis tentang keutamaan mencari ilmu				
Keterangan: 4 = Hafal dan lancar 3 = Hafal tapi kurang lancar 2 = Hafal sebagian besar 1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$: <u>Penghitungan nilai:</u> <u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$ Skor maksimal			
Catatan Guru:					

- 4) Peserta didik membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa .Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Tabel 1.7 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					

2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreativitas					
Total Skor						

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan/membimbing kembali peserta didik agar memahami dan terampil pada materi keutamaan mencari ilmu, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah diberikan bimbingan remedial, dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial harus direncanakan, dilaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik, bisa dilaksanakan pada waktu sebelum, selama, atau sesudah proses pembelajaran.
- 4) Penggunaan media dan metode pembelajaran juga harus sesuai kebutuhan peserta didik

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas mencapai KKM, atau yang memiliki kecepatan belajar, dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan pada peserta didik tersebut untuk menjadi tutor sebaya/mengembangkan latihan praktis/membuat hasil karya/melakukan proyek/membahas permasalahan/bentuk kegiatan lainnya seperti yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- 1) Keutamaan ilmu
- 2) Cendekiawan Muslim Modern
- 3) Adab mencari ilmu

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mendorong peserta didik agar mampu mencapai capaian pembelajaran, dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan membaca ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri** untuk satu semester, dan melaporkannya kepada guru setiap minggu pada saat jadwal pelajaran PAI.



BAB II

MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan pengertian iman dan dalil naqli iman kepada hari akhir, mengidentifikasi macam-macam nama kiamat, mendeskripsikan gambaran peristiwa kiamat kubra dan kiamat sugra, mengklasifikasikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, membuat karya sederhana (misalnya infografis, peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, sehingga meyakini akan datangnya hari akhir, berperilaku mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada Hari Akhir.

2. Pokok Materi

- Iman Kepada Hari Akhir
- Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra
- Rangkaian peristiwa kehidupan akhirat
- Perilaku mawas diri dan berintegritas

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi *Menganalisis dinamika Planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan* dalam mata pelajaran Geografi Kelas 10
- Materi *Memahami Makna Iman Kepada Qadha dan Qadar* dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 9

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (9 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Di-teknakan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>inquiry learning</i> , peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir, mampu menyimpulkan makna dalil naqlinya dengan benar, sehingga menyakini akan datangnya hari akhir.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian iman kepada hari akhir. • Dalil naqli iman kepada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Iman • hari akhir • kiamat sugra 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Inquiry learning</i> • Metode alternatif: <i>Problem Based Introduction (PBI)</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Critical Incident</i> (Pengalaman penting) dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Iis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. Kemdikbud RI, 2020 • Team Baitul Hikmah, 2017. Ensiklopedia pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 2, 6, 7. Jakarta: Kamil Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Qur'an Kemenag in Ms Word • Internet: https://umma.id/share/id/1002/375158
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan Metode <i>reflektif thinking</i> dan <i>jigsaw</i> , peserta didik mampu mengidentifikasi macam-macam nama kiamat, mengaitkan contoh kejadian kehidupan sehari-hari dengan tanda kiamat sugra, mendeskripsikan gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an, menjelaskan tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, sehingga memiliki perilaku mawas diri dalam setiap perbuatan sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> • macam-macam kiamat, • contoh kejadian kiamat sugra dalam kehidupan • gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an, menjelaskan tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, • perilaku mawas diri dalam setiap perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • kiamat kubra • akhirat • mawas diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>reflektif thinking</i> dan <i>jigsaw</i> • Metode alternatif: <i>group investigation (GI)</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Critical Incident</i> (Pengalaman penting) dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Team Baitul Hikmah, 2017. Ensiklopedia pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 2, 6, 7. Jakarta: Kamil Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Team Baitul Hikmah, 2017. Ensiklopedia pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 2, 6, 7. Jakarta: Kamil Pustaka

<p>Pertemuan Ketiga</p>	<p>Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk dan <i>reflektif thinking</i>, peserta didik mampu mengklasifikasikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, membuat karya (misalnya infografis, peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, serta menunjukkan perilaku mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian kehidupan manusia setelah hari kiamat • hikmah beriman pada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yaumul barzah</i> • <i>Yaumul ba's</i> • <i>Yaumul mahsyar</i> • <i>Yaumul hisab</i> • <i>Yaumul mizan</i> • <i>Yaumul jaza</i> • Surga • Neraka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: model pembelajaran berbasis produk dan reflektif thinking • Metode alternatif :<i>Market Place Activity</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Critical Incident</i> (Pengalaman penting) dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		
-------------------------	--	---	---	--	--	--



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode pembelajaran *inquiry learning*, peserta didik mampu:

- 1) Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar
- 2) Menyimpulkan makna dalil naqli iman kepada hari akhir dengan benar
- 3) Meyakini akan datangnya hari akhir.

b. Pertemuan kedua

Melalui Metode reflektif *thinking* dan *jigsaw*, peserta didik mampu:

- 1) Mengidentifikasi macam-macam nama hari kiamat dengan benar.
- 2) Mengaitkan contoh kejadian kehidupan sehari-hari dengan tanda kiamat sugra.
- 3) Mendeskripsikan gambaran peristiwa kiamat kubra dalam Al-Qur'an dengan benar.
- 4) Menjelaskan tanda-tanda sebelum datangnya kiamat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.
- 5) Terbiasa berperilaku mawas diri dalam setiap perbuatan sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir.

c. Pertemuan ketiga

Melalui model pembelajaran berbasis produk dan *reflektif thinking*, peserta didik mampu:

- 1) Mengklasifikasikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat.
- 2) Membuat karya (misalnya: infografis atau peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah kiamat.
- 3) Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir.

2. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, membaca ayat Al-Qur'an surat/ayat pilihan.
- 3) Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi dan pengajuan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan lingkup dan teknik penilaian.
- 5) Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Materi


- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis** bab 2 tentang iman kepada hari akhir.
- b. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami **Infografis**, selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami** dan mengerjakan **aktivitas 1** sebagai respons terhadap pantun Islami.
- c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur** dan melakukan **aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik tafakur.
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas terdapat pada rubik **Titik Fokus**.

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik **Ṭalab Al-Ilmi**. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik




peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini disajikan beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi untuk digunakan pada 3 pertemuan yaitu:

a. Pertemuan pertama Model pembelajaran *Inquiry learning*

- 1) Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian dan dalil iman kepada hari akhir
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan tentang perilaku manusia terhadap datangnya hari kiamat.
- 3) Guru mengajukan berbagai pertanyaan perilaku manusia terhadap datangnya hari kiamat yang dituangkan dalam **aktivitas 3**, peserta didik mendiskusikannya di kelompok masing-masing.
- 4) Setiap kelompok mencari beberapa contoh perilaku orang yang beriman dan tidak beriman terhadap datangnya hari kiamat.
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang lain menanggapi.
- 6) Setiap kelompok memperbaiki hasil diskusinya dengan kelompok lain, dan merumuskan perilaku yang sebaiknya dilakukan manusia untuk menghadapi hari akhir.
- 7) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa mengimani datangnya hari akhir.

b. Pertemuan kedua Metode *reflektif thinking* dan *Jigsaw*

- 1) Peserta didik duduk secara berkelompok
- 2) Guru dan peserta didik bertanya jawab terkait macam-macam nama kiamat, serta kaitannya dengan kejadian kehidupan sehari-hari
- 3) Untuk menguatkan materi, peserta didik diajak untuk merenungkan kaitan dengan kematian dan bekal yang harus dipersiapkan melalui **aktivitas 4**, guru memberikan respon terhadap pekerjaan peserta didik.
- 4) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa berperilaku mawas diri dalam setiap perbuatan sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir.

- 
- 5) Guru menjelaskan secara singkat gambaran peristiwa kiamat kubro dalam Al-Qur'an.
 - 6) Peserta didik dibagi beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi materi yang berbeda sebagaimana tertuang dalam **aktivitas 5**, diskusikan dalam kelompok “upaya yang harus dilakukan oleh kalian sebagai bentuk perilaku iman kepada hari akhir, serta tanda-tanda sebelum datangnya kiamat”.
 - 7) Setiap kelompok menetapkan *anggota ahli* yang akan bergabung dalam kelompok ahli.
 - 8) Anggota *kelompok ahli* dari masing-masing kelompok berkumpul dan mendiskusikan tugas yang harus dikerjakan.
 - 9) Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
 - 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

c. **Pertemuan ketiga Model Pembelajaran Berbasis Produk dan *Reflektif Thinking***

- 1) Guru menjelaskan secara singkat rangkaian peristiwa setelah kiamat
- 2) Peserta didik secara berkelompok membuat karya (misalnya infografis, peta konsep) secara kreatif mengenai perjalanan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat, seperti tertuang dalam **aktivitas 7**
- 3) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk
- 4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi
- 5) Untuk menguatkan materi, peserta didik diajak untuk merenungkan kaitan dengan upaya yang harus dilakukan sebagai bentuk perilaku iman kepada hari akhir melalui **aktivitas 8**, guru memberikan respon terhadap pekerjaan peserta didik.
- 6) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa berperilaku mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada Hari Akhir

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : *Problem Based Introduction* (PBI)
- b. Pertemuan Kedua : *Group Investigation* (GI)
- c. Pertemuan Ketiga : *Market Place Activity*
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh jarak jauh bisa menggunakan menggunakan metode *Critical Incident* (Pengalaman penting) dengan media *WhatsApp*, *google meet* atau *zoom meeting*, dan lain-lain sesuai kondisi.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individual/sistem modul/ bantuan komputer (*computer assisted instruction*)/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar. Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik **Ikhtisar** agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, Pribadi Pelajar Berkarakter.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik *Uswatun Hasanah*, kemudian mengerjakan aktivitas 9 buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran

10. Asesmen

a. Penilaian Sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**
- 3) Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *Hight Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor

a) Pilihan Ganda

Tabel 2.2 Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	A	1	6	A	1
2	B	1	7	B	1
3	C	1	8	D	1
4	D	1	9	B	1
5	D	1	10	B	1

Skor Maksimal: 10

b) Essay

Tabel 2.3 Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Makna iman kepada hari akhir adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa hari akhir itu pasti terjadi atas kehendak Allah Swt.	1 - 4
2	Berbagai bencana yang terjadi, termasuk musibah Covid-19 adalah termasuk takdir dari Allah Swt, yakni takdir Muallaq, sehingga perlu ikhtiar yang maksimal ketika menghadapi musibah tersebut	1 - 4
3	Budi kurang mencerminkan perilaku yang tepat sebagai orang yang beriman kepada hari akhir; walaupun ia baru berusia 14 tahun bisa saja kematian menimpa padanya, karena kematian bisa terjadi pada siapa pun dan kapan pun.	1 - 4
4	Karena dalam kehidupan di dunia ini tidak ada yang abadi, pasti akan ada akhirnya dan Allah Swt. adalah Zat yang Maha Adil, sehingga akan memberikan balasan yang setimpal dengan perbuatannya ketika di alam dunia.	1 - 4

5	Manfaat ketika di dunia: Menjadikan lebih hati-hati dalam berbuat, karena setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat, Hidup menjadi lebih tenang, lebih semangat dalam beribadah kepada Allah; Manfaat ketika di akhirat: Karena termasuk orang beriman, maka termasuk manusia yang selamat dari siksa api neraka	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban
- 2 = Mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban
- 3 = Mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban
- 4 = Mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai Pilihan Ganda dan uraian dibagi 3

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah membuat produk berupa majalah dinding mini dengan tema kiamat sudah dekat berisi tanda-tanda kiamat yang sudah muncul lalu dikaitkan dengan dalil naqli tentang tanda-tanda sebelum datangnya hari kiamat.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

Tabel 2.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan kembali agar peserta didik memahami dan terampil pada materi iman kepada hari akhir, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.

- 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik, misalnya sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pelajaran, atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).
- 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik, serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: memberikan kesempatan kepada peserta didik tersebut untuk membahas masalah atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya seperti yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- 1) Kondisi umat akhir zaman
- 2) Kiamat ditinjau dari kajian ilmiah dan teknologi
- 3) Sebaik-baik bekal untuk akhirat

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan *berperilaku mawas diri dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud beriman kepada Hari Akhir*, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri**, dan melaporkannya kepada guru PAI pada saat jadwal pelajaran PAI.



BAB III

INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan pengertian, jenis etika pergaulan dan komunikasi Islami, mengidentifikasi contoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, membuat karya berupa konten/postingan/komentar di media sosial terkait etika pergaulan dan komunikasi Islami, sehingga meyakini bahwa etika pergaulan merupakan perintah Allah Swt. serta mampu menciptakan suasana dinamis dan harmonis dalam pergaulan sehari-hari.

2. Pokok Materi

- Etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari
- Etika komunikasi di media sosial
- Hikmah pergaulan dan komunikasi yang Islami

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi *Mengenal Media Sosial dan Dampaknya* dalam mata pelajaran Prakarya kelas 8
- Materi *Perilaku Rendah Hati, Hemat, dan Hidup Sederhana* mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8

B. Skema Pembelajaran

Tabel 3.1.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (9 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>market place activity</i> dan <i>problem solving</i> , peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian, jenis etika pergaulan, mengidentifikasi contoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, meyakini bahwa etika pergaulan merupakan perintah Allah Swt. serta mampu menciptakan suasana dinamis dan harmonis dalam pergaulan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian etika pergaulan • contoh etika pergaulan • hikmah perilaku etika dalam pergaulan dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Etika Pergaulan • Etika terhadap yang lebih tua • Etika terhadap teman sebaya • Etika terhadap yang lebih muda • Etika terhadap lawan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>market place activity</i> • Metode alternatif: <i>Role Playing</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: role playing dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Iis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. • Kemdikbud RI, 2020 	
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>market place activity</i> dan <i>problem solving</i> , peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian komunikasi Islami, mengidentifikasi contoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, meyakini bahwa komunikasi Islami merupakan perintah Allah Swt. serta mampu menciptakan suasana dinamis dan harmonis dalam pergaulan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian komunikasi Islami • contoh komunikasi Islami • hikmah perilaku komunikasi Islami dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • komunikasi <i>tabayyun</i> • santun • kalimah <i>toyyibah</i> • salam • <i>subhanallah</i> • <i>māsyā Allah</i> • <i>alhamdulillah</i> • <i>astaghfirullahal azim</i> • Allahu akbar 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>problem solving</i> • Metode alternatif: <i>Group Investigation</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Role playing</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		

<p>Pertemuan Ketiga</p>	<p>Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu membuat karya berupa peta konsep hikmah etika pergaulan Islami, dan karya berupa konten/postingan/komentar di media sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • hikmah etika pergaulan Islami • contoh konten, postingan dan komentar di media sosial menggunakan etika berkomunikasi yang Islami 	<ul style="list-style-type: none"> • santun • salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode :berbasis produk • Metode alternatif: <i>Jigsaw</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode role playing dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		
-------------------------	---	--	---	--	--	--

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode *market place activity* dan *problem solving*, peserta didik dapat:

- 1) mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis etika pergaulan
- 2) meyakini bahwa etika pergaulan merupakan perintah Allah Swt.
- 3) mengidentifikasi contoh perilaku etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari,
- 4) terbiasa menciptakan suasana dinamis dan harmonis di masyarakat maupun media sosial

b. Pertemuan kedua

Melalui Metode *market place activity* dan *problem solving*, peserta didik dapat:

- 1) meyakini bahwa bergaul dan komunikasi Islami merupakan perintah Allah Swt., serta mampu menemukan hikmah perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari
- 2) mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis komunikasi Islami
- 3) meyakini bahwa komunikasi Islami merupakan perintah Allah Swt.
- 4) mengidentifikasi contoh perilaku komunikasi Islami dalam kehidupan sehari-hari,
- 5) terbiasa menciptakan suasana dinamis dan harmonis di masyarakat maupun media sosial.

c. Pertemuan ketiga

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) menjelaskan hikmah etika pergaulan dan komunikasi Islami
- 2) membuat karya berupa konten/postingan/komentar di media sosial dengan menggunakan etika berkomunikasi yang Islami

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis** bab 3 yakni tentang etika dalam pergaulan menurut ajaran Islam. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respons terhadap rubrik pantun
- c. Peserta didik diajak untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Ṭalabul 'Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, dibagi pada 3 pertemuan yaitu:

a. Pertemuan pertama metode *market place activity* dan *problem solving*

- 1) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk membaca materi tentang etika pergaulan, kemudian peserta didik mendiskusikan **aktivitas 3**, yaitu:
 - a) Kelompok 1: etika pergaulan dengan orang yang lebih tua
 - b) Kelompok 2: etika pergaulan dengan teman sebaya
 - c) Kelompok 3: etika pergaulan dengan yang lebih muda
 - d) Kelompok 4: etika pergaulan dengan lawan jenis
- 3) Setiap anggota menentukan anggota yang bertugas sebagai penjual dan pembeli yang akan berkeliling ke kelompok lain untuk berbelanja informasi.
- 4) Masing-masing penjual menjelaskan kepada pembeli tentang materi yang ada dalam tokonya.
- 5) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian menyampaikan semua topik yang mereka temukan kepada anggota kelompok yang bertugas sebagai penjual.
- 6) Setiap kelompok menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- 7) untuk melatih kemampuan memecahkan masalah, setiap kelompok mendiskusikan **aktivitas 4** tentang sikap yang harus dilakukan apabila ada teman yang tidak beretika dalam bergaul.
- 8) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa terbiasa berperilaku dengan menciptakan suasana dinamis dan harmonis di masyarakat maupun media sosial.

b. Pertemuan kedua *market place activity* dan *problem solving*

- 1) Sama dengan pertemuan pertama, langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *market place activity* dan *problem solving*.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk membaca materi tentang etika pergaulan, kemudian peserta didik mendiskusikan **aktivitas 5**, yaitu: mencari contoh salah seorang profil tokoh idola mereka yang senantiasa menerapkan etika komunikasi dalam memanfaatkan media sosial.

- 3) Setiap kelompok saling bertukar informasi dengan mengunjungi kelompok lainnya, kemudian kembali ke kelompok masing-masing untuk menyampaikan hasil temuannya.
- 4) Untuk melatih kemampuan memecahkan masalah, setiap kelompok mendiskusikan **aktivitas 6** tentang sikap yang harus dilakukan terhadap banyaknya postingan hoax di media sosial.
- 5) Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan **aktivitas 7**, dengan merenungkan etika berkomunikasi yang selalu/sering/jarang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari serta langkah yang akan dilakukan terhadap kebiasaannya tersebut.
- 6) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa terbiasa menciptakan suasana dinamis dan harmonis di masyarakat maupun media sosial.

c. Pertemuan ketiga Model pembelajaran berbasis produk

- 1) Masih di kelompok yang sama, peserta didik mengerjakan **aktivitas 8** yaitu membuat peta konsep terkait alasan seseorang yang menerapkan etika pergaulan Islami akan memperoleh berbagai hikmah.
- 2) Secara berkelompok, peserta didik membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa.
- 3) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk.
- 4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : *role playing*
- b. Pertemuan Kedua : *group investigation (GI)*
- c. Pertemuan Ketiga : *jigsaw*
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan menggunakan metode *Critical Incident* (Pengalaman penting) atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.



7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individual/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.
- c. Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik untuk lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, *Pribadi Pelajar Berkarakter*.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 9** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran.

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 3.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	B	1
2	A	1	7	D	1
3	D	1	8	B	1
4	B	1	9	B	1
5	A	1	10	B	1

Skor Maksimal: 10

b) Essay

Tabel 3.3. Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena beretika/berakhlak adalah perintah dan ajaran utama dalam Islam, sehingga orang Islam harus menerapkan etika Islami dalam pergaulan sehari-hari	1 - 4
2	Bila tidak melakukan tabayyun/klarifikasi, maka bisa berakibat salah persepsi/salah pengertian sehingga dapat menimbulkan perselisihan dan pertengkaran	1 - 4
3	Empat manfaat dari semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi pada zaman sekarang: <ul style="list-style-type: none">• Komunikasi menjadi semakin cepat• Ilmu pengetahuan mudah diperoleh• Informasi semakin mudah didapat• Perdagangan semakin mudah dilakukan	1 - 4
4	Manfaat pergaulan Islami <ul style="list-style-type: none">• Terhindar dari perbuatan maksiat dan dosa• Pergaulan lebih terkontrol• Tidak menimbulkan kekhawatiran bagi orang tua• Dapat meminimalkan perselisihan dan pertengkaran	1 - 4
5	Perlu melakukan tabayyun/klarifikasi dengan baik, apakah berita yang ia terima adalah benar darinya atau tidak, selanjutnya memberikan penjelasan kejadian sebenarnya	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\frac{NPG + NE}{3} \rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah penilaian produk yang dibuat peserta didik berupa paparan tentang contoh-contoh postingan di media sosial, dengan ketentuan:

- 1) Postingan berisi komunikasi/berdiskusi antar teman dalam satu kelompok dalam membahas tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Postingan berupa postingan konten dan komentar yang menggunakan etika Islam
- 3) *Screenshot* hasil komunikasi kelompok tersebut

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

Tabel 3.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					

3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut


a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan kembali agar peserta didik memahami dan terampil pada materi etika pergaulan dan komunikasi Islami, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik, misalnya sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).
- 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: memberikan kesempatan kepada



peserta didik tersebut tutor sebaya/mengembangkan latihan praktis/membuat hasil karya/melakukan suatu proyek/membahas masalah/atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya seperti yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- 1) Etika pergaulan remaja muslim
- 2) Etika komunikasi Islami

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua agar bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan etika pergaulan dan komunikasi Islami dalam kehidupan sehari-hari, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri**, dan peserta didik melaporkannya kepada guru pada saat jadwal pelajaran PAI.



BAB IV

BERSYUKUR DENGAN AKIKAH, PEDULI SESAMA DENGAN BERKURBAN

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan, akikah dan kurban dalam ajaran Islam dengan benar, mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan, mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban, meyakini bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam, serta mampu membuat karya berupa narasi/video tentang kurban atau akikah yang dilaksanakan, mendi lingkungan tempat tinggal secara kreatif.

2. Pokok Materi

Penyembelihan Hewan dalam Ajaran Islam, Kurban dalam Ajaran Islam, Akikah dalam Ajaran Islam, dan Hikmah Kurban dan Akikah

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi *Membangun Sikap Toleran, Empati, dan Saling Menghargai* sehingga Tercipta Kerukunan Nasional dalam mata pelajaran Antropologi SMA Kelas 10
- Materi *Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi dalam Kehidupan Sehari-hari* mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8

B. Skema Pembelajaran

Tabel 4.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (12 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> , diharapkan peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam dengan benar, serta mampu menjalankan syariat penyembelihan hewan.	<ul style="list-style-type: none"> ketentuan penyembelihan hewan hikmah penyembelihan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyembelihan tradisional penyembelihan mekanik halal 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: <i>Contextual Teaching and Learning</i> Metode alternatif: <i>problem based learning (PBL)</i> Metode pembelajaran jarak jauh: metode demonstrasi dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Iis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. Kemdikbud RI, 2020 	
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode demonstrasi, diharapkan peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan, serta terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam	<ul style="list-style-type: none"> tata cara penyembelihan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> basmalah takbir 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: demonstrasi Metode alternatif: <i>Video comment</i> Metode pembelajaran jarak jauh: metode demonstrasi dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		

Pertemuan Ketiga	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode kunjung karya, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan ketentuan kurban dan ketentuan akikah dengan benar, dan mampu meyakini bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> • ketentuan kurban • ketentuan akikah 	<ul style="list-style-type: none"> • kurban • akikah • taat • syukur • peduli 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: kunjung karya • Metode alternatif: MPA • Metode pembelajaran jarak jauh: metode demonstrasi dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	
Pertemuan Keempat	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk dan <i>reflektif thinking</i> , diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah kurban dan akikah, serta mampu membuat karya berupa narasi/ video tentang pelaksanaan ibadah kurban atau akikah di lingkungan sekitar rumah secara kreatif, serta peserta didik terbiasa berperilaku peduli terhadap sesama	<ul style="list-style-type: none"> • hikmah kurban • hikmah akikah • karya tentang pelaksanaan ibadah kurban atau akikah 	<ul style="list-style-type: none"> • Taat • Syukur • empati • peduli sesama • gemar menolong 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: model pembelajaran berbasis produk dan <i>reflektif thinking</i> • Metode alternatif: <i>group investigation</i> (GI) • Metode pembelajaran jarak jauh: metode demonstrasi dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode *Contextual Teaching and Learning*, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan ketentuan penyembelihan hewan dalam ajaran Islam dengan benar
- 2) menjelaskan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam dengan benar
- 3) menjalankan syariat penyembelihan hewan dengan benar.

b. Pertemuan kedua

Melalui Metode demonstrasi, peserta didik mampu:

- 1) mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan dengan benar
- 2) terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam.

c. Pertemuan ketiga

Melalui Metode kunjung karya, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan ketentuan kurban dengan benar
- 2) menjelaskan ketentuan akikah dengan benar
- 3) meyakini bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama

d. Pertemuan keempat

Melalui model pembelajaran berbasis produk dan *reflektif thinking*, peserta didik dapat:

- 1) mengidentifikasi hikmah akikah
- 2) mengidentifikasi hikmah kurban
- 3) mampu membuat karya berupa narasi/video tentang pelaksanaan ibadah kurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah secara kreatif
- 4) terbiasa berperilaku peduli terhadap sesama

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Materi

Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 4** tentang syariat penyembelihan, akikah dan kurban. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.


- a. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respons terhadap rubrik pantun
- b. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik Tafakur
- c. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol, pisau atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Talabul 'Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang



menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini disajikan beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi untuk digunakan pada 4 pertemuan yaitu:


a. **Pertemuan pertama metode *Contextual Teaching and Learning***

- 1) Guru menjelaskan materi ketentuan penyembelihan hewan dalam ajaran Islam secara singkat
- 2) Peserta didik secara berkelompok diajak untuk mempelajari materi ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam secara detail
- 3) Peserta didik mengerjakan **Aktivitas 3, Aktivitas 4 dan aktivitas 6** berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing
- 4) Setiap kelompok melakukan sharing kepada kelompok lain agar mendapat tanggapan
- 5) Setelah semua kelompok presentasi, setiap kelompok melakukan perbaikan hasil diskusi dan mengembangkannya
- 6) Guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut
- 7) Menginformasikan dan mempersiapkan untuk kegiatan praktik penyembelihan pada pertemuan yang akan datang.

b. **Pertemuan kedua metode demonstrasi**

Peserta didik berkumpul bersama kelompok masing-masing, dengan menyiapkan hewan yang akan disembelih seperti dituangkan dalam **Aktivitas 5**.

- 1) Guru memberi penjelasan terkait materi penyembelihan hewan
- 2) Guru memberikan pengarahan terkait teknik penyembelihan dan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan seperti teknik memegang hewan yang akan disembelih, teknik menemukan dua saluran nafas dan makannya, teknik penggunaan pisau yang tajam.
- 3) Setiap kelompok mencoba memperagakan penyembelihan secara bergiliran, guru melakukan pembimbingan

- 
- 4) Setiap anggota kelompok berbagi tugas, dan memperhatikan praktik penyembelihan
 - 5) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok dan melakukan refleksi materi, serta kendala yang ditemui dalam proses demonstrasi, sehingga diperoleh solusi untuk mengatasi kendala tersebut
 - 6) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam.

c. **Pertemuan ketiga Model pembelajaran kunjung karya**

- 1) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik
- 2) Guru menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
- 3) Guru memberikan lembar kerja yang terdapat dalam **aktivitas 7** dan **aktivitas 8**
- 4) peserta didik mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya
- 5) Setelah selesai diskusi kelompok, dua dari empat anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka
- 6) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka
- 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk didiskusikan dengan kelompok lain
- 8) kelompok lain mengajukan pertanyaan/memberikan jawaban/tanggapan, guru membahas dan mengarahkan ke jawaban yang benar.
- 9) Guru memberikan penguatan materi dan meyakinkan peserta didik bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama

d. Pertemuan keempat Model pembelajaran berbasis produk dan *reflektif thinking*

- 1) Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi hikmah pelaksanaan akikah dan kurban dalam **Aktivitas 9**
- 2) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar terbiasa berperilaku peduli terhadap sesama
- 3) membuat karya berupa narasi/video tentang pelaksanaan ibadah kurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah secara kreatif
- 4) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk
- 5) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : *Problem Based Learning* (PBL)
- b. Pertemuan Kedua : *Video comment*
- c. Pertemuan Ketiga : *Market Place Activity*
- d. Pertemuan Keempat : *Group Investigation* (GI)
- e. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode demonstrasi atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan kelompok/sistem modul/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik **Ikhtisar** agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, *Pribadi Pelajar Berkarakter*.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 11** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran.

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik **mari bermuhasabah**, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *Hight Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 4.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	A	1	6	B	1
2	C	1	7	C	1
3	C	1	8	C	1
4	B	1	9	D	1
5	D	1	10	C	1

Skor Maksimal: 10

b) Essay

Tabel 4.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Dengan alat yang tajam, maka hewan yang disembelih akan lebih cepat mengalami kematian, dan ini sebagai salah satu bentuk kasih sayang manusia terhadap hewan yang disembelih	1 - 4
2	Agar daging hasil sembelihan kandungan darahnya sedikit, karena dalam ilmu kesehatan, daging yang bagus adalah daging yang kandungan darahnya sedikit	1 - 4

3	<p>Urutan cara penyembelihan secara tradisional:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaki hewan dipegang kuat-kuat atau diikat. • Hewan yang akan disembelih dihadapkan kiblat. • Hewan diletakkan di atas lubang penampung darah. • Berniat menyembelih, membaca basmalah dan takbir. • Arahkan pisau (alat penyembelih) pada bagian leher hewan. • Sembelihlah hewan sampai terputus tenggorokan, saluran makanan, dan urat lehernya 	1 - 4
4	<p>Para ulama berbeda pendapat tentang makna “tergadai” dalam hadis tersebut. Tetapi makna secara umum adalah: Jika seorang anak tidak/belum diakikahi maka keadaan psikis orang tua akan selalu gelisah layaknya orang yang berhutang dan menggadaikan barangnya yang perlu segera ditebus dengan menyembelih hewan sebagai akikah, dan sebagai rasa syukur karena telah dikaruniai seorang anak oleh Allah Swt.</p>	1 - 4
5	<p>Karena dengan ikhlas berkorban berarti seorang hamba telah membuktikan bentuk kepasrahannya terhadap perintah Allah swt. Sekaligus sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.</p>	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban
- 2 = Mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban
- 3 = Mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban
- 4 = Mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\frac{NPG + NE}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah membuat laporan hasil wawancara dengan ustad di tempat tinggal masing-masing peserta didik, untuk mengetahui tentang bagaimana biasanya proses pelaksanaan akikah dan kurban. Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Tabel 4.4. Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Inovasi					
	Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan/membimbing kembali peserta didik agar memahami dan terampil pada materi ketentuan penyembelihan, akikah dan kurban, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik, misalnya sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).
- 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: memberikan kesempatan kepada peserta didik tersebut tutor sebaya/mengembangkan latihan praktis/membuat hasil karya/melakukan suatu proyek/membahas masalah/atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya seperti yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- 1) Ketentuan mengkonsumsi binatang hasil buruan
- 2) Hadis tentang keutamaan kurban
- 3) Hadis tentang keutamaan akikah



12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua agar bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan perilaku pasrah dan syukur kepada Allah Swt., yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri**, dan melaporkannya kepada guru pada saat jadwal pelajaran PAI.

BAB V

MENGAPRESIASI PERADABAN DAULAH USMANI

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan, menganalisis, membuat karya berupa *timeline* sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Usmani, meyakini bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil-‘ālamīn* dan terbiasa berperilaku menghargai hasil karya seni, memiliki motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa.

2. Pokok Materi

- Sejarah lahirnya Daulah Usmaniyah
- Perkembangan Daulah Usmaniyah
- Masa keemasan Daulah Usmaniyah
- Masa kemunduran Daulah Usmaniyah
- Faktor-faktor kejayaan Daulah Usmaniyah
- Faktor-faktor mundurnya Daulah Usmaniyah
- Keteladanan dari sejarah Daulah Usmaniyah

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi *Kedatangan Bangsa Barat* dalam mata pelajaran IPS Kelas 8
- Materi memahami *Sejarah pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah* mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8

B. Skema Pembelajaran

Tabel 5.1. Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (9 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> , diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Usmani dengan menggunakan bahasa sendiri, sehingga tertanam keyakinan dalam hati peserta didik bahwa Islam adalah agama yang <i>rahmatan lil-‘alamin</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah lahirnya Daulah Usmaniyah • Masa keemasan Daulah Usmaniyah • Masa kemunduran Daulah Usmaniyah • Islam agama yang <i>rahmatan lil-‘alamin</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Daulah Usmaniyah • Turki Usmani • Ottoman • Sogut • Bursa • Adrianopol • Konstantinopol • Muhammad Fatih • Al-Qanuni 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>mind mapping</i> • Metode alternatif: dua tinggal dua tamu • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>inquiry</i> dengan media <i>WhatsApp, google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Is Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. • Kemdikbud RI, 2020 	
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk, diharapkan peserta didik mampu membuat karya berupa <i>timeline</i> mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Usmani dan kontribusinya untuk peradaban	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah lahirnya Daulah Usmaniyah • Masa keemasan Daulah Usmaniyah • Masa kemunduran Daulah Usmaniyah • kontribusi untuk peradaban 	<ul style="list-style-type: none"> • Daulah Usmaniyah • Turki Usmani • Ottoman • Sogut • Bursa • Adrianopol • Konstantinopol • Muhammad Fatih • Al-Qanuni 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: model pembelajaran berbasis produk • Metode alternatif: <i>Mind Mapping</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>inquiry</i> dengan media <i>WhatsApp, google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		

Pertemuan Ketiga	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> , diharapkan peserta didik mampu menganalisis kemajuan dan kemunduran Daulah Usmani sehingga peserta didik terbiasa berperilaku menghargai hasil karya seni, serta motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor kejayaan Turki Usmani • Faktor-faktor mundurnya Daulah Usmaniyah • menghargai hasil karya seni • motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa 	<ul style="list-style-type: none"> • amanah • karya seni • bekerja keras • putus asa 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>problem based learning</i> • Metode alternatif: STAD • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>inquiry</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	
------------------	--	--	--	---	--



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode *mind mapping*, peserta didik mampu:

- 1) mendeskripsikan sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Uṣmani dengan menggunakan bahasa sendiri
- 2) tertanam keyakinan dalam hati peserta didik bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lilā'-lamīn*.

b. Pertemuan kedua

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

- 1) membuat karya berupa *timeline* mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Uṣmani dan kontribusinya untuk peradaban
- 2) berperilaku menghargai hasil karya seni, serta motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa.

c. Pertemuan ketiga

Melalui Model problem based *learning*, peserta didik dapat:

- 1) menganalisis kemajuan Daulah Uṣmani
- 2) menganalisis kemunduran Daulah Uṣmani
- 3) menganalisis kehancuran Daulah Uṣmani
- 4) terbiasa berperilaku menghargai hasil karya seni, serta motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa.

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan

- dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 5** mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Usmāni. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respon terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respon terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.


4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Ṭalabul ‘Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini disajikan beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi untuk digunakan pada 3 pertemuan yaitu:

- a. **Pertemuan pertama metode *mind mapping***
- 1) Guru menyajikan materi sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Usmāni secara umum
 - 2) Peserta didik duduk berkelompok berpasangan dua orang atau berkelompok

- 
- 3) Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik (setiap kelompok) untuk membuat peta konsep materi yang dipelajari
 - 4) Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan (salah satu kelompok) menjelaskan peta konsepnya dan pasangannya (kelompok lain) memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap kelompok tersebut.
 - 5) Begitu seterusnya sampai kelompok lainnya melaksanakan presentasi hasil temuannya.
 - 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang belum dipahami peserta didik.
 - 7) Peserta didik mendiskusikan **Aktivitas 3**, tentang beberapa contoh perkembangan sains dan teknologi Usmaniyah beserta tokoh dan karyanya
 - 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain menanggapi
 - 9) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik untuk senantiasa meyakini bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil-‘ālamīn*.

b. Pertemuan kedua model pembelajaran berbasis produk

- 1) Secara berkelompok, mengerjakan **aktivitas 5**, yaitu membuat karya berupa *timeline* mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Usmani dan kontribusinya untuk peradaban
- 2) Setiap kelompok secara bergiliran ,mempresentasikan hasil produk
- 3) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi
- 4) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik untuk senantiasa berperilaku menghargai hasil karya seni, serta motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa

c. Pertemuan ketiga Model pembelajaran *problem based learning*

- 1) Guru menggambarkan secara singkat beberapa peristiwa terkait kemajuan, kemunduran dan kehancuran Daulah Usmani
- 2) Peserta didik beserta kelompoknya merumuskan masalahnya dalam kalimat sederhana seperti tertuang dalam **Aktivitas 4** dan **Aktivitas 6**

- 3) Peserta didik beserta kelompoknya membaca berbagai sumber untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang diberikan
- 4) Peserta didik dalam kelompoknya berbagi informasi dan berdiskusi untuk menemukan jawaban atas masalah yang diberikan
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, ditanggapi kelompok lain
- 6) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi tiap kelompok
- 7) Peserta didik secara individu mengerjakan **aktivitas 7**, dan guru memberikan respons terhadap hasil tugas peserta didik
- 8) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik untuk senantiasa berperilaku menghargai hasil karya seni, serta motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : dua tinggal dua tamu
- b. Pertemuan Kedua : *mind mapping*
- c. Pertemuan Ketiga : *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode *inquiry* atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik sistem modul/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik **Ikhtisar** agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, **Pribadi Pelajar Berkarakter**.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 8** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik **mari bermuhasabah**, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 5.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	B	1
2	B	1	7	C	1
3	C	1	8	B	1
4	C	1	9	A	1
5	B	1	10	B	1

Skor Maksimal :10

b) Essay

Tabel 5.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Daulah Usmaniyah berasal dari suku Kayi, satu suku yang selamat dan melarikan diri pada saat Jenghis Khan dan pasukannya melakukan penyerangan, didirikan oleh Usman I (keturunan Ertoghrol) pada tahun 1299 M	1 - 4
2	Pada masa Sultan Sulaiman I, karena Sultan Sulaiman I secara konsisten dan tegas menjalankan undang-undang/syariah Islamiyah dalam memimpin rakyatnya	1 - 4
3	Bekerja keras dan tidak mudah putus asa, toleransi dalam kehidupan beragama, menghargai karya seni dan arsitektur yang tinggi	1 - 4

4	Kontribusi Daulah Usmani dalam perkembangan Islam: Wilayah kekuasaan yang sangat luas, hingga dapat menguasai Byzantium, sehingga wilayah dakwah dan perkembangan Islam semakin terbuka	1 - 4
5	Keteladanan dari Sultan Sulaiman I adalah sifat konsisten dan tegas menjalankan undang-undang/syariah Islamiyah dalam memimpin rakyatnya, sehingga pada masa kekhalifahannya Daulah Usmani mengalami puncak kejayaannya	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban
 - 2 = Mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban
 - 3 = Mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban
- 3) 4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar
- Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\frac{NPG + NE}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah: membuat produk berupa *perbandingan peta wilayah Kekuasaan Daulah Usmaniyah pada masa sebelum dan sesudah Khalifah Sulaiman Al-Qanuni naik tahta*. Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

Tabel 5.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:


$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan kembali agar peserta didik memahami dan terampil pada materi sejarah peradaban Islam pada masa daulah Usmâni di Turki, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik, misalnya sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).

- 
- 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: membuat hasil karya berupa tabel yang berisi nomor, nama khalifah, nama cendekiawan, bidang keahlian, serta bukti/hasil karyanya. Materi yang dianjurkan dipelajari: *“Para cendekiawan muslim pada masa Daulah Usmaniyyah”*.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua agar bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan perilaku bekerja keras dan tidak mudah putus asa, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri**, dan melaporkannya kepada guru pada saat jadwal pelajaran PAI.

BAB VI

AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MENJADI *KHALIFATULLAH FIL 'ARD* PENEBAR KASIH SAYANG

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu: membaca, mengartikan, menulis, mendemonstrasikan hafalan dan menjelaskan kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qaşaş [28]: 77 serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang, dan terbiasa membaca, mengartikan, menulis, menghafal Al-Qur'an dengan benar, meyakini bahwa Allah Swt. telah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi, serta mampu membuat karya berupa puisi, gambar, poster, atau meme yang mengandung konten pentingnya saling menyayangi sesama manusia, sehingga peserta didik terbiasa berperilaku saling menyayangi meskipun berbeda bangsa, suku, agama, maupun budaya.

2. Pokok Materi

- Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Q.S. Al-Qaşaş [28]: 77 dan hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- Hukum bacaan *Mad*

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi *Sumber Daya Alam* dalam mata pelajaran IPS.
- Materi *Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat* mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 7



B. Skema Pembelajaran

Tabel 6.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (15 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode tutor sebaya dan tanya jawab, diharapkan peserta didik mampu membaca dan mengartikan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qasas [28]: 77 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan mad, serta peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Membaca Al-Qasas [28]: 77 Membaca hadis tentang khaifah Allah yang saling menyayangi, Tajwid hukum bacaan mad 	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Q.S membaca Al-Qasas [28]: 77 Ilmu tajwid mad 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: tutor sebaya dan tanya jawab Metode alternatif: Demonstrasi Metode pembelajaran jarak jauh: metode demonstrasi dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017 Isi Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9, Kemdikbud RI, 2020 Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Mukhlis M. Hanafi (ed.) Asbâbun-Nuzûl, Jakarta: Lajmah ntashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014 Buku Panduan Tajwid yang relevan Qur'an Kemenag in MS Word
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan Metode <i>Drill</i> dan <i>parade hafalan</i> , diharapkan peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qasas [28]: 77 dan hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang, dan peserta didik juga terbiasa menghafal Al-Qur'an dengan lancar	<ul style="list-style-type: none"> Terjemah Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 Q.S. Al-Qasas [28]: 77 Terjemah hadis <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang 	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 Q.S. Al-Qasas [28]: 77 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: <i>Pair Check</i> Metode alternatif: <i>Make a Match</i> Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Drill</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Qur'an dan terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017 Isi Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9, Kemdikbud RI, 2020 Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014

<p>Pertemuan Ketiga</p>	<p>Setelah mempelajari materi dengan menggunakan Metode Group Investigation, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Q.S. Al-Qasas [28]: 77 dan hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang, peserta didik juga mampu meyakini bahwa Allah Swt. menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan dan hafalan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 • Tulisan dan hafalan Q.S. Al-Qasas [28]: 77 • Tulisan dan hafalan hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 • Q.S. Al-Qasas [28]: 77 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Drill dan Parade Hafalan</i> • Metode alternatif: <i>Think Pair Share</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Drill</i> dengan media <i>WhatsApp, google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	
<p>Pertemuan Keempat</p>	<p>Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk dan STAD, diharapkan peserta didik mampu membuat karya berupa puisi, gambar, poster, atau meme yang mengandung konten pentingnya saling menyayangi sesama manusia, sehingga peserta didik terbiasa berperilaku saling menyayangi sesama manusia meskipun berbeda bangsa, suku, agama, maupun budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kandungan isi Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 • Kandungan isi Al-Qasas [28]: 77 • Kandungan isi hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 • Q.S membaca Al-Qasas [28]: 77 • Ilmu tajwid • mad 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Group Investigation</i> • Metode alternatif: <i>Jigsaw</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode penugasan dengan media <i>WhatsApp, google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode tutor sebaya dan tanya jawab, peserta didik dapat:

- 1) Membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan Mad dengan benar.
- 2) Membaca Q.S. Al-Qasas [28]: 77 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan Mad dengan benar.
- 3) Membaca hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang dengan makhraj yang benar
- 4) Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar dalam kehidupan sehari-hari

b. Pertemuan kedua

Melalui Metode Pair Check, peserta didik dapat:

- 1) Mengartikan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dengan benar
- 2) Mengartikan Q.S. Al-Qasas 77 :[28] dengan benar
- 3) Mengartikan hadis tentang khaifah Allah yang saling menyayangi
- 4) Terbiasa mengartikan Al-Qur'an dan hadis dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pertemuan ketiga

Melalui Metode *Drill dan Parade Hafalan Al-Qur'an*, peserta didik dapat:

- 1) menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dengan lancar
- 2) menulis dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Qasas [28]: 77 dengan lancar
- 3) menulis dan mendemonstrasikan hafalan hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang dengan lancar
- 4) Terbiasa menghafal Al-Qur'an dan hadis dengan lancar dalam kehidupan sehari-hari

d. Pertemuan keempat

Melalui *Metode Group Investigation* dan *Reflektif Thinking*, peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dengan benar
- 2) Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Qasas [28]: 77 dengan benar
- 3) Menjelaskan kandungan hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 4) Terbiasa berperilaku saling menyayangi

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, membaca Al-Qur'an surah/ ayat pilihan.
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 6** yakni Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, dan Q.S Al-Qasas [28]: 77 serta hadis *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respons terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Talabul 'Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, dibagi pada 5 pertemuan, yaitu:

a. Pertemuan pertama metode tutor sebaya dan tanya jawab

- 1) Guru menentukan beberapa orang peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an sebagai tutor
- 2) Peserta didik yang menjadi tutor disebar dalam setiap kelompok.
- 3) Guru atau salah seorang tutor memberikan contoh membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qasas [28]: 77
- 4) Peserta didik dan guru bertanya jawab tajwid hukum bacaan *mad*
- 5) Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an sesuai tajwid terutama hukum bacaan *mad*, dipandu oleh tutor sebaya
- 6) Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator yang akan mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya
- 7) Setiap anggota kelompok secara bergantian membaca Al-Qur'an dibimbing tutor sebaya, seperti di lembar aktivitas 3 buku peserta didik
- 8) Jika ada masalah yang tidak terselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru
- 9) Guru berpindah-pindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memberikan bantuan jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kelompok
- 10) Guru mengecek bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik membaca


- 11) Peserta didik mengerjakan aktivitas 4 buku peserta didik, untuk mencari hukum bacaan *mad* dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qasas [28]: 77
- 12) Guru dan peserta didik membaca hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang.

b. Pertemuan kedua metode *Pair Check*

- 1) Guru memberikan contoh membaca arti perkata dari Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qasas [28]: 77 serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 2) Guru membimbing peserta didik membaca arti perkata dari ayat Al-Qur'an serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 3) Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari ayat Al-Qur'an serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang, dan dicek teman sebangkunya
- 4) Peserta didik yang tadi bertugas mengecek, bertukar tugas menjadi membaca arti perkata ayat Al-Qur'an serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang, dan dicek oleh temannya
- 5) Guru dan peserta didik bersama-sama membaca arti ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keutamaan *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 6) peserta didik mengerjakan aktivitas 5 buku peserta didik, melengkapi tabel arti kata (*mufradat*) pada ayat Al-Qur'an serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang.

c. Pertemuan ketiga Metode *Drill dan Parade Hafalan Al-Qur'an*

- 1) Peserta didik duduk secara berkelompok mengerjakan aktivitas 6 buku peserta didik, dengan menulis Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Q.S. Al-Qasas [28]: 77 serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 2) Guru berkeliling kelompok memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap tulisan peserta didik
- 3) Guru mengecek hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik menghafal
- 4) Peserta didik secara berkelompok menghafal ayat Al-Qur'an serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang

- 
- 5) Guru berkeliling kelompok memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap hafalan peserta didik
 - 6) Guru juga memberikan dorongan atau motivasi agar peserta didik mampu melakukan sendiri, dan tidak mengandalkan orang lain.
 - 7) Secara bergantian, tiap kelompok berparade menampilkan tulisan dan hafalannya di depan kelas
 - 8) Guru mengecek hafalan Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan format penilaian praktik menghafal
 - 9) Guru memberikan apresiasi terhadap semua peserta didik dan melakukan refleksi materi, serta kendala yang ditemui dalam proses latihan, sehingga diperoleh solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

d. Pertemuan keempat Metode Group Investigation, Reflektif Thinking

- 1) Guru menjelaskan secara sekilas tentang kandungan isi Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qasas [28]: 77 serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 2) Peserta didik duduk secara berkelompok, dan mengerjakan **aktivitas 7** buku peserta didik, tentang nilai yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan ayat Al-Qur'an serta hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang
- 3) Peserta didik mengerjakan **aktivitas 8** yang berbeda dengan kelompok lainnya, yaitu membuat paparan tentang:
 - a. Kelompok 1: Khalifah Allah di muka bumi yang saling menyayangi
 - b. Kelompok 2: Khalifah Allah yang memakmurkan dunia
 - c. Kelompok 3: Khalifah Allah yang berbuat kebaikan
 - d. Kelompok 4: Bekerja seimbang untuk kehidupan dunia dan akhirat
 - e. Kelompok 5: Larangan berbuat kerusakan di muka bumi
- 4) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok lainnya memberikan tanggapan
- 5) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengajak mereka untuk menuliskan dan menghafalkan doa sebelum belajar yang mereka ketahui seperti yang terdapat dalam **aktivitas 9**

- 6) Peserta didik mengerjakan **aktivitas 10** yang mengajak merenungkan perilaku semangat mencari ilmu apa yang sudah, dan belum mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari

e. Pertemuan kelima Model Pembelajaran Berbasis Produk dan STAD

Langkah-langkah pembelajaran:

- 1) bagi kelas menjadi 5 kelompok
- 2) Secara berkelompok, membuat karya (pilih salah satu bisa berupa puisi, gambar, poster, atau meme) yang mengandung konten pentingnya saling menyayangi sesama manusia
- 3) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk
- 4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, melakukan refleksi


6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : Demonstrasi
- b. Pertemuan Kedua : *Make a Match*
- c. Pertemuan Ketiga : *Think Pair Share*
- d. Pertemuan Keempat : *Jigsaw*
- e. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode demonstrasi atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan kelompok/bimbingan individual/tutor sebaya sistem modul/bantuan komputer (*computer assisted instruction*)/pembelajaran terprogram/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.



Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** yang ada di buku peserta didik, untuk membaca rubrik **Ikhtisar** agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: ***Uswatun Hasanah, Pribadi Pelajar Berkarakter***.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 11** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik **Mari Bermuhasabah**, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.

- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom Catatan/Penilaian Guru.
- 3) Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 6.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	C	1
2	B	1	7	B	1
3	D	1	8	D	1
4	B	1	9	D	1
5	D	1	10	A	1

Skor Maksimal :10

- b) Essay

Tabel 6.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena oleh Allah Swt. manusia telah dibekali akal pikiran serta ilmu pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat mengemban amanah mengatur bumi dan seisinya.	1 - 4

2	Dua tugas dan fungsi manusia sebagai khalifah pada abad 21: <ul style="list-style-type: none"> • Memakmurkan dunia • Menebar kasih sayang • Berbuat kebaikan 	1 - 4
3	Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang menyeimbangkan kehidupan akhirat dan dunia	1 - 4
4	Karena Islam mengajarkan tentang pentingnya <i>ukhuwah basyariah</i> , yakni persaudaraan dan kasih sayang antar sesama manusia, kasih sayang yang tidak membedakan suku, bangsa, dan agama	1 - 4
5	Keterkaitan antara dampak kemajuan teknologi terhadap tugas manusia di muka bumi: Kemajuan teknologi bisa berdampak pada kemudahan manusia dalam menjalankan aktivitasnya di muka bumi, tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan kemauan manusia agar tetap menjaga alam semesta dari kerusakan.	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban
- 2 = Mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban
- 3 = Mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban
- 4 = Mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \quad \Rightarrow \quad \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah: praktik membaca (aktivitas 4), praktik menerjemahkan (aktivitas 5) praktik

menulis dan menghafal (**aktivitas 6**), serta penilaian produk berupa membuat paparan tentang biografi singkat salah seorang cendekiawan/ilmuwan muslim yang berjasa dalam pembangunan bangsa.

- 1) Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, membaca Q.S. Al-Qasas [28]: 77 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *mad*.

Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

Nama :

Kelas :

Tabel 6.4 Tabel Rubrik Penilaian Membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. Al-Baqarah [2]: 30				
2	Q.S. Al-Qasas [28]: 77				
3	Hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang				
Keterangan: 4 = Lancar dan sesuai tajwid 3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid 2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid 1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$: <u>Penghitungan nilai:</u> <u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$ Skor maksimal			
Catatan Guru..... :					

- 2) Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Q.S. Al-Qasas [28]: 77 dan hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang sesuai kaidah. Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

Tabel 6.5 Tabel Rubrik Penilaian Menulis

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. Al-Baqarah [2]: 30				
2	Q.S. Al-Qasas [28]: 77				

3	Hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang				
Keterangan: 4 = Bentuk huruf peletakan huruf dan harakat tepat 3 = Sebagian kecil dari bentuk huruf/peletakan huruf/harakat tidak tepat 2 = Sebagian besar dari bentuk huruf/peletakan huruf/harakat tidak tepat 1 = Bentuk huruf, peletakan huruf dan harakat kurang tepat		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$: <u>Penghitungan nilai:</u> <u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$ Skor maksimal			
Catatan Guru:					

3) Peserta didik dapat menghafal Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qasas [28]: 77 dan hadis tentang *khalifatullah fil 'ard* penebar kasih sayang dengan lancar. Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

Nama :

Kelas :

Tabel 6.6 Tabel Rubrik Penilaian Menghafal

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. Al-Baqarah [2]: 30				
2	Q.S. Al-Qasas [28]: 77				
3	Hadis tentang <i>khalifatullah fil 'ard</i> penebar kasih sayang				
Keterangan: 4 = Hafal dan Lancar 3 = Hafal tapi kurang Lancar 2 = Hafal sebagian besar 1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$: <u>Penghitungan nilai:</u> <u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$ Skor maksimal			
Catatan Guru:					

- 4) Peserta didik membuat poster secara berkelompok sesuai dengan tema:
- Kelompok 1: Saling menyayangi sesama manusia
 - Kelompok 2: Larangan berbuat kerusakan pada alam sekitar
 - Kelompok 3: Berbuat kebaikan kepada siapapun

- d. Kelompok 4: Rajin belajar demi masa depan yang lebih baik
- e. Kelompok 5: Rajin beribadah kepada Allah Swt. demi kehidupan di akhirat

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

Tabel 6.7 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Isi/teks					
2	Kesesuaian dengan tema					
3	Kreatifitas/Originalitas					
4	Desain dan keindahan					
5	Kerjasama Kelompok					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:


$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan/membimbing kembali peserta didik agar memahami dan terampil pada materi yang diberikan.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik.

- 
- 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan latihan praktis/membuat hasil karya/melakukan suatu proyek/membahas masalah/atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- Hadis-hadis yang berkaitan dengan perilaku kasih sayang
- Tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru mengajak orang tua agar senantiasa membiasakan membaca ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri** dan melaporkannya kepada guru setiap minggu.

BAB VII

MERAIH KETENANGAN JIWA DENGAN MEYAKINI QADA DAN QADAR

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

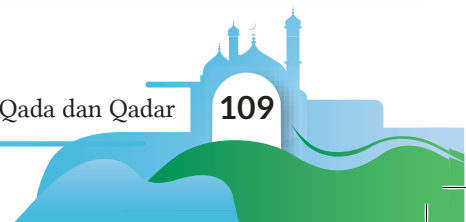
Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar, menjelaskan hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa, mendeskripsikan bukti beriman kepada qada dan qadar, membuat bagan atau infografis tentang iman kepada qada dan qadar, meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya, terbiasa berperilaku optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar sehingga mampu mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah Swt.

2. Pokok Materi

- Pengertian dan dalil iman kepada qada dan qadar
- Hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan doa
- Bukti beriman kepada qada dan qadar
- Mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah Swt.

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi menjalankan ajaran agama dalam mata pelajaran PKn
- Materi Iman kepada Allah, Malaikat, Rasul serta qada dan qadar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 7, 8 dan 9



B. Skema Pembelajaran

Tabel 7.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (9 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dan <i>reflektif thinking</i> , diharapkan peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar, menjelaskan hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa serta meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya.	<ul style="list-style-type: none"> • makna iman kepada qada dan qadar • hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Iman • qada • qadar • takdir • mualak • mubram 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>discovery learning</i> dan <i>reflektif thinking</i> • Metode alternatif: <i>reflektif thinking</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Critical Incident</i> (Pengalaman penting) dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Iis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9, Kemdikbud RI, 2020 • Team Baitul Hikmah, 2017. Ensiklopedia pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits Jilid 2, 6, 7. Jakarta: Kamil Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Qur'an • Kemenag in <i>Ms Word</i> • Internet: https://umma.id/article/share/id/1002/375158 • Game:
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan <i>Metode STAD</i> dan <i>reflektif thinking</i> , diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan bukti beriman kepada qada dan qadar, dan terbiasa berperilaku optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> • bukti beriman kepada qada dan qadar • hikmah iman kepada qada dan qadar 	<ul style="list-style-type: none"> • ikhtiar • syukur • optimis • sabar • tawakal 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>STAD</i> dan <i>reflektif thinking</i> • Metode alternatif: <i>jigsaw</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Critical Incident</i> (Pengalaman penting) dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		

<p>Pertemuan Ketiga</p>	<p>Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan hikmah beriman kepada qada dan qadar, membuat bagan atau infografis mengenai iman kepada qada dan qadar, dan terbiasa mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • iman kepada qada dan qadar 	<ul style="list-style-type: none"> • qada • qadar • takdir • mualak • mubram • ikhtiar • syukur • optimis • sabar • tawakal 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: model pembelajaran berbasis produk • Metode alternatif: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Critical Incident</i> (Pengalaman penting) dengan media <i>Whats-App</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		
-------------------------	---	--	---	---	--	--

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode *discovery learning* dan *reflektif thinking*, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar
- 2) menjelaskan hubungan antara *qada*, *qadar* dengan ikhtiar dan doa
- 3) meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya.

b. Pertemuan kedua

Melalui Metode *STAD* dan *reflektif thinking*, peserta didik mampu:

- 1) mendeskripsikan bukti beriman kepada qada dan qadar
- 2) terbiasa berperilaku optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar

c. Pertemuan ketiga

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan hikmah beriman kepada qada dan qadar
- 2) membuat bagan atau infografis mengenai iman kepada qada dan qadar
- 3) terbiasa mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah.

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 7** tentang iman kepada qada dan qadar. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respon terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respon terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.


4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Talabul 'Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini disajikan beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi untuk digunakan pada 3 pertemuan yaitu:

- a. **Pertemuan pertama metode *discovery learning* dan *reflektif thinking***
 - 1) Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian dan dalil iman kepada qada dan qadar
 - 2) Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan tentang menjelaskan hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa.

- 
- 3) Guru mengajukan berbagai pertanyaan tentang hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa yang dituangkan dalam **aktivitas 3**, peserta didik mendiskusikannya di kelompok masing-masing.
 - 4) Setiap kelompok mencari beberapa contoh hubungan antara qada, qadar dengan ikhtiar dan doa
 - 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menanggapi
 - 6) Setiap kelompok memperbaiki hasil diskusinya dengan kelompok lain, dan merumuskan perilaku yang sebaiknya dilakukan manusia terhadap qada dan qadar
 - 7) peserta didik dianjurkan untuk mengerjakan **aktivitas 4** dan mengidentifikasi sesuatu yang telah ditakdirkan Allah Swt. kepada mereka sampai saat ini yang tak dapat diubah
 - 8) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa meyakini bahwa Allah Swt. memberikan qada dan qadar kepada makhluknya

b. Pertemuan kedua *STAD* dan *reflektif thinking*

- 1) Peserta didik duduk secara berkelompok
- 2) Guru menjelaskan secara singkat bukti beriman kepada qada dan qadar
- 3) Tiap diberi topik yang tertuang dalam **aktivitas 5**, tentang upaya yang harus dilakukan oleh mereka sebagai pelajar sebagai bentuk perilaku iman kepada qada dan qadar.
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang harus dikerjakan.
- 5) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Untuk menguatkan materi, peserta didik diajak untuk mengevaluasi diri sendiri terkait menunjukkan perilaku beriman kepada qada dan qadar melalui **Aktivitas 6**, guru memberikan respon terhadap pekerjaan peserta didik.
- 7) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa optimis, sabar, dan tawakal sebagai hikmah dari iman kepada qada dan qadar

c. Pertemuan ketiga model pembelajaran berbasis produk

- 1) Guru menjelaskan secara singkat hikmah beriman kepada qada dan qadar
- 2) Peserta didik secara berkelompok membuat bagan atau infografis mengenai iman kepada qada dan qadar, seperti tertuang dalam aktivitas 7
- 3) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk
- 4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi
- 5) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa terbiasa mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar Allah

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : *Reflektif thinking*
- b. Pertemuan Kedua : *Jigsaw*
- c. Pertemuan Ketiga : *Problem Based Learning (PBL)*
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode *Critical Incident* (Pengalaman penting) dengan media *WhatsApp*, *google meet* atau *zoom meeting*, dan lain-lain sesuai kondisi.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individual/sistem modul/bantuan komputer (*computer assisted instruction*)/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar. Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** pada buku peserta didik, membaca rubrik **Ikhtisar** agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, *Pribadi Pelajar Berkarakter*.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 8** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik **mari bermuhasabah**, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 7.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	D	1
2	D	1	7	C	1
3	D	1	8	A	1
4	C	1	9	D	1
5	B	1	10	B	1

Skor Maksimal :10

- b) Essay

Tabel 7.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena beriman kepada qada dan qadar adalah termasuk rukun iman yang wajib bagi orang yang beriman	1 - 4
2	Yang harus dilakukan adalah berusaha/berikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang diinginkan	1 - 4
3	Hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan tawakal: Bahwa manusia wajib melakukan ikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu hasil yang inginkan, diiringi dengan doa, setelah itu bertawakkal kepada Allah, yakni menyerahkan hasilnya kepada Allah Swt.	1 - 4

4	Yang harus dilakukan seorang muslim sebagai bukti beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa semua yang terjadi didunia ini tidak ada yang terlepas dari qada dan qadar Allah Swt. • Berusaha dengan sungguh-sungguh, karena Allah Swt. akan memberikan hasil sesuai dengan ikhtiar yang dikerjakan • Menerima dengan ikhlas takdir dari Allah Swt. • Bersikap sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah Swt. 	1 - 4
5	Manfaat beriman kepada qada dan qadar: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. • Memiliki sikap optimis dalam bekerja • Memiliki semangat bekerja keras 	1 - 4
Skor Maksimal		20

Kriteria Skor:

- 1 = Mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban
- 2 = Mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan
- 3 = Mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan
- 4 = Mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah membuat karya berupa naskah pidato dengan mencantumkan salah satu ayat Al-Qur'an atau hadis yang berkenaan dengan iman kepada qada dan qadar

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Tabel 7.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:


$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan kembali agar peserta didik memahami dan terampil pada materi iman kepada qada dan qadar.

- 
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
 - 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik.
 - 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: memberikan kesempatan kepada peserta didik tersebut untuk membahas masalah atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya yaitu:

- 1) Menyikapi qada dan qadar Allah Swt.
- 2) Kaitan antara qada dan qadar dengan Pandemi Covid-19

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua agar bekerjasama membimbing anaknya dan membiasakan berperilaku tawakal dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud beriman kepada qada dan qadar, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri**, dan melaporkannya kepada guru PAI pada saat jadwal pelajaran PAI.

BAB VIII

DENGAN SENI ISLAM, KEHIDUPAN SEMAKIN HARMONI

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kalian dapat mendeskripsikan pengertian seni islami, dalil naqli seni islami, ciri-ciri/kriteria seni islami, bentuk-bentuk ekspresi seni islami (nasid, qasidah, hadrah dll), para tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah, sehingga melahirkan perilaku muslim terhadap seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

2. Pokok Materi

- Pengertian seni islami
- Dalil naqli seni islami
- Ciri-ciri/kriteria seni islami
- Bentuk-bentuk ekspresi seni islami
- Tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah
- Perilaku muslim terhadap seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Topik seni dan ekspresinya dalam mata pelajaran SBK Kelas 9
- Topik terhadap peninggalan sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 7, 8, 9

B. Skema Pembelajaran

Tabel 8.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (6 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>Market Place Activity</i> dan <i>reflektif thinking</i> , diharapkan kalian mampu mendeskripsikan pengertian seni islami, dalil naqli seni islami, ciri-ciri/kriteria seni islami, bentuk-bentuk ekspresi seni islami (nasid, qasidah, hadrah dll), para tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian seni islami • Dalil naqli seni islami • Ciri-ciri/ kriteria seni islami • Bentuk-bentuk ekspresi seni islami • Tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • keindahan • seni Islami • batasan dalam berseni • ekspresi seni islami 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>Market Place Activity</i> dan <i>reflektif thinking</i> • Metode alternatif: <i>Group Investigation</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: <i>role playing</i> dengan media <i>WhatsApp, google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Is Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. Kemdikbud RI, 2020 	
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>Market Place Activity</i> dan <i>reflektif thinking</i> , diharapkan kalian mampu mendeskripsikan perilaku muslim terhadap seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku muslim terhadap seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • keindahan • seni Islami • batasan dalam berseni • ekspresi seni islami 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: model <i>role playing</i> • Metode alternatif: <i>Project Based Learning</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>Role playing</i> dengan media <i>WhatsApp, google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama:

Melalui metode *Market Place Activity* dan *reflektif thinking*, peserta didik dapat:

- 1) Mendeskripsikan pengertian seni islami
- 2) Menyebutkan dalil naqli seni islami
- 3) Mengidentifikasi ciri-ciri/kriteria seni islami
- 4) Mengidentifikasi bentuk-bentuk ekspresi seni islami
- 5) Mengidentifikasi tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah

b. Pertemuan kedua:

Melalui metode *Market Place Activity* dan *reflektif thinking*, peserta didik dapat:


- 1) Perilaku muslim dalam mengekspresikan seni
- 2) Mengekspresikan seni yang sejalan dengan nilai-nilai Islam

2. Kegiatan Pendahuluan:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b. Guru mengajak berdoa, membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- e. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

3. Pemantik Pemanasan:

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis bab 8 yakni tentang seni dalam Islam. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

- 
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Islami, dan mengerjakan Aktivitas 1 sebagai respon terhadap rubrik pantun
 - c. Siswa diajak untuk membaca rubrik Tafakur, dan melakukan Aktivitas 2 sebagai respon terhadap rubrik Tafakur
 - d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik Titik Fokus.


4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran:


Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Talabul 'Ilmi*. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pada materi ini. Guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi serta ketersediaan alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran. Di bawah ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, dibagi pada 2 pertemuan yaitu:

- a. **Pertemuan pertama: *Market Place Activity* dan *Reflektif Thinking***
 - 1) Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya
 - 2) Guru mengajak peserta didik untuk membaca materi tentang pengertian seni islami, dalil naqli seni islami, ciri-ciri/kriteria seni islami, bentuk-bentuk ekspresi seni islami (nasid, qasidah, hadrah dll), dan para tokoh yang menggunakan seni sebagai media dakwah
- b. **Peserta didik melakukan diskusi dengan ketentuan:**
 - 1) Kelompok 1 mendiskusikan aktivitas 2, yaitu: Kriteria Islam dalam berpakaian
 - 2) Kelompok 2 mendiskusikan aktivitas 3, yaitu mencari 3 tokoh atau grup musik yang dalam mengekspresikan seninya sesuai dengan batasan-batasan ajaran Islam. Peserta didik juga memberikan alasannya.

- 
- 3) Kelompok 3 mendiskusikan aktivitas 4, yaitu: membuka link <https://www.youtube.com/watch?v=LgBczhw9rng> tentang tutorial irama dalam membaca al-Qur'an, kemudian mendiskusikan pokok-pokok dari tutorial tersebut.
 - 4) Kelompok 4 mendiskusikan aktivitas 5, yaitu mencari 10 masjid dengan arsitektur yang berbeda, gaya arsitektur, serta keterkaitan antara arsitektur dengan dengan sejarah atau budayanya
 - 5) Kelompok 5 mendiskusikan aktivitas 6, yaitu mencari referen bacaan yang menjelaskan tentang seni musik music selain nasyid, hadrah dan qasidah (misalnya seni gambus dan marawis), kemudian membuat resumnya.
 - 6) Setiap kelompok menentukan anggota yang bertugas sebagai penjual dan anggota lain sebagai pembeli yang akan berkeliling ke kelompok lain untuk berbelanja informasi.
 - 7) Masing-masing penjual menjelaskan kepada pembeli tentang materi yang ada dalam tokonya.
 - 8) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian menyampaikan semua topik yang mereka temukan kepada anggota kelompok yang bertugas sebagai penjual.
 - 9) Setiap kelompok menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
 - 10) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa terbiasa mengekspresikan seni sesuai dengan ketentuan Islam.

c. **Pertemuan pertama: *Market Place Activity* dan *Reflektif Thinking***

- 1) Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, dan duduk sesuai kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk membaca materi tentang perilaku muslim dalam mengekspresikan seni
- 3) Peserta didik melakukan diskusi tentang contoh nyata perilaku muslim dalam mengekspresikan seni yang:
 - Kelompok 1: mengarah pada tujuan nilai-nilai luhur Islam
 - Kelompok 2: mengagumi keagungan Allah
 - Kelompok 3: mengantarkan kepada peningkatan keimanan

- 
- Kelompok 4: tidak bertentangan dengan *al-Khair* dan *al-Ma'ruf*
 - Kelompok 5: tidak menimbulkan murka Allah Swt
- 4) Setiap kelompok menentukan anggota yang bertugas sebagai penjual dan anggota lain sebagai pembeli yang akan berkeliling ke kelompok lain untuk berbelanja informasi.
 - 5) Masing-masing penjual menjelaskan kepada pembeli tentang materi yang ada dalam tokonya.
 - 6) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian menyampaikan semua topik yang mereka temukan kepada anggota kelompok yang bertugas sebagai penjual.
 - 7) Setiap kelompok menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
 - 8) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa terbiasa mengekspresikan seni sesuai dengan ketentuan Islam.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : *Group Investigation*
- b. Pertemuan Kedua : *Project Based Learning*
- c. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode Critical Incident (Pengalaman penting) atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

6. Panduan Pembelajaran bagi Siswa dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individual/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

7. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** pada buku siswa, untuk membaca rubrik Ikhtisar agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

8. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, Pribadi Pelajar Berkarakter dan Pojok Digital

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik *Uswatun Hasanah*, kemudian mengerjakan aktivitas 8 buku siswa, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik Pribadi Pelajar Berkarakter, sebagai upaya merefleksikan diri setelah mengikuti pembelajaran

9. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu dengan:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian menyertakan alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom Catatan/Penilaian Guru.
- 3) Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill* (HOTS).

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku siswa
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor Pilihan Ganda

Tabel 8.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	B	1
2	B	1	7	A	1
3	B	1	8	B	1
4	C	1	9	D	1
5	A	1	10	C	1

Skor Maksimal :10

- 3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dengan skor maksimal 10.

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah penilaian produk yang dibuat peserta didik berupa tugas mencari dan menuliskan syair dari salah satu judul lagu nasyid yang ada di tanah air, kemudian membuat syair lain yang berisi tentang keindahan alam dengan menggunakan nada nasyid tersebut, dan menyanyikannya di depan kelompok lain.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok : Kelas :

Anggota : Nama Produk :

.....

Tabel 9.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:


$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

10. Tindak Lanjut:

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan kembali siswa agar memahami dan terampil pada materi seni dalam Islam, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik, misalnya sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan).

- 
- 4) Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

11. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, atau peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: memberikan kesempatan kepada siswa tersebut tutor sebaya/mengembangkan latihan praktis/membuat hasil karya/melakukan suatu proyek/membahas masalah/atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya seperti yang terdapat dalam Rubrik Pengayaan. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- 1) Sejarah seni Islami (seni suara, seni musik, dll) dari masa ke masa
- 2) Ayat-ayat dan hadis yang berkaitan dengan seni

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali:

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa mengkepresikan seni dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan Islam, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik Mari Membiasakan diri, dan peserta didik melaporkannya kepada guru pada saat jadwal pelajaran PAI.

BAB IX

MENGENAL IMAM MAZHAB IBADAH SEMAKIN MANTAP

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kalian dapat mendeskripsikan pengertian mazhab, pentingnya bermazhab dalam fikih, empat mazhab dalam fikih, klasifikasi taklid, *ittibā'*, dan ijtihad, dan membuat bagan atau infografis tentang empat mazhab dalam fikih, sehingga tertanam sikap dan perilaku yang mencerminkan meneladani para imam mazhab.

2. Pokok Materi

Pengertian mazhab, pentingnya bermazhab dalam fikih, empat mazhab dalam fikih, klasifikasi taklid, *ittibā'* dan ijtihad, karya tentang empat mazhab dalam fikih, perilaku yang mencerminkan meneladani para imam mazhab

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- a. Materi Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional dalam mata pelajaran PPKn Kelas 8
- b. Materi Menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas

B. Skema Pembelajaran

Tabel 9.1 Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (12 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang Diteknakan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode karya kunjung, diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian mazhab, pentingnya bermazhab dalam fikih, empat mazhab dalam fikih, sikap dan perilaku yang mencerminkan meneladani para imam mazhab	<ul style="list-style-type: none"> • mendeskripsikan pengertian mazhab • pentingnya bermazhab dalam fikih • empat mazhab dalam fikih • sikap dan perilaku yang mencerminkan meneladani para imam mazhab 	<ul style="list-style-type: none"> • mazhab, • fikih, • Mazhab Hanafi, • Mazhab Maliki, • Mazhab Syafi'i, • Mazhab Hambali 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: <i>reflektif thinking</i> • Metode alternatif: <i>problem based introduction (PBI)</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>STAD</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9. • Kemdikbud RI, 2020 	
Pertemuan Kedua	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk dan metode karya kunjung, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan klasifikasi taklid, <i>ittiba'</i> dan <i>ijtihad</i> , dan membuat bagan atau infografis tentang empat mazhab dalam fikih	<ul style="list-style-type: none"> • klasifikasi taklid, <i>ittiba'</i> dan <i>ijtihad</i> • bagan atau infografis tentang empat mazhab dalam fikih 	<ul style="list-style-type: none"> • sumber hukum • <i>Aqwalu sahabat</i> • Taqlid • <i>ittiba'</i> • <i>Ijtihad</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: karya kunjung • Metode alternatif: <i>inquiry</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>STAD</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode karya kunjung, diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian mazhab, pentingnya bermazhab dalam fikih, empat mazhab dalam fikih, sikap dan perilaku yang mencerminkan meneladani para imam mazhab

b. Pertemuan kedua

Setelah mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produk dan metode karya kunjung, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan klasifikasi taklid, *ittibā'* dan ijtihad, dan membuat bagan atau infografis tentang empat mazhab dalam fikih


c. Pertemuan ketiga

Melalui metode *inquiry* dan pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

- 1) mengidentifikasi dampak perilaku memfungsikan Al-Qur'an dan sunah
- 2) membuat karya berupa peta konsep tentang sumber hukum Islam
- 3) berperilaku semangat mengkaji Al-Qur'an dan sunah sebagai sumber hukum Islam

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian

- 
- e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana
 - f. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 9** tentang sumber hukum Islam. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respons terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**


4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran


Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Ṭalabul ʿIlmi*. Di bawah ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, dibagi pada 3 pertemuan yaitu:

- a. **Pertemuan pertama karya kunjung**
 - 1) Guru membagi peserta didik ke dalam lima kelompok
 - 2) Guru menjelaskan garis besar materi tentang kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam
 - 3) Peserta didik secara mandiri menyalin ayat yang paling pertama dan paling akhir turun seperti terdapat dalam **aktivitas 4**
 - 4) Guru berkeliling membimbing peserta didik, serta memberikan apresiasi terhadap hasil karya peserta didik

- 
- 5) Guru memberikan lembar kerja yang terdapat dalam:
 - **aktivitas 3** yakni mendiskusikan makna dari nama lain Al-Qur'an serta penjelasannya
 - **aktivitas 5** tentang mukjizat gaya bahasanya Al-Qur'an
 - **aktivitas 6** tentang contoh ayat beserta artinya yang berkaitan kandungan ayat Al-Qur'an
 - 6) Peserta didik mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya
 - 7) Setelah selesai diskusi kelompok, dua dari empat anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka
 - 8) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka
 - 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk didiskusikan dengan kelompok lainnya
 - 10) Kelompok lain mengajukan pertanyaan/memberikan jawaban/tanggapan, guru membahas dan mengarahkan ke jawaban yang benar
 - 11) Guru memberikan penguatan materi agar peserta didik senantiasa menunjukkan sikap meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam, serta berperilaku semangat mengkaji Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam.

b. Pertemuan kedua metode karya kunjung

- 1) Guru membagi peserta didik ke dalam lima kelompok
- 2) Guru menjelaskan materi kedudukan sunah sebagai sumber hukum secara garis besar
- 3) Guru memberikan lembar kerja yang terdapat dalam:
 - **aktivitas 7** yakni mencari beberapa hadis yang menjelaskan fungsinya terhadap Al-Qur'an
 - **aktivitas 8** tentang perilaku yang seharusnya dilakukan sebagai wujud pengkajian terhadap Al-Qur'an dan sunah serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

- 
- 4) Peserta didik mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya
 - 5) Setelah selesai diskusi kelompok, dua dari empat anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka
 - 6) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.
 - 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk didiskusikan dengan kelompok lainnya.
 - 8) Kelompok lain mengajukan pertanyaan/memberikan jawaban/tanggapan, guru membahas dan mengarahkan ke jawaban yang benar.
 - 9) Guru memberikan penguatan materi agar peserta didik senantiasa menunjukkan sikap meyakini bahwa sunah sebagai sumber hukum Islam. serta berperilaku semangat mengkaji sunah sebagai sumber hukum Islam.

c. **Pertemuan ketiga Model pembelajaran *inquiry***

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi dampak perilaku memfungsikan Al-Qur'an dan sunah
- 2) Peserta didik membuat karya berupa peta konsep tentang sumber hukum Islam secara kreatif seperti yang terdapat dalam **aktivitas 9**
- 3) Setiap kelompok secara bergiliran, mempresentasikan hasil produk
- 4) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, dan melakukan refleksi
- 5) Guru memberikan penguatan materi agar peserta didik senantiasa berperilaku semangat mengkaji Al-Qur'an dan sunah sebagai sumber hukum Islam.

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : *problem based introduction* (PBI)
- b. Pertemuan Kedua : *inkuiry*
- c. Pertemuan Ketiga : *group investigation* (GI)
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode *STAD* atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi ini, guru dapat menerapkan teknik bimbingan kelompok/sistem modul/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** pada buku peserta didik, untuk membaca rubrik **Ikhtisar** agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: ***Uswatun Hasanah, Pribadi Pelajar Berkarakter***.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik ***Uswatun Hasanah***, kemudian mengerjakan **aktivitas 10** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan, dapat dilakukan tindak lanjut dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan/atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor
 - a) Pilihan Ganda

Tabel 9.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	B	1	6	A	1
2	C	1	7	C	1
3	C	1	8	C	1

4	D	1	9	B	1
5	D	1	10	B	1

Skor Maksimal :10

b) Essay

Tabel 9.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	Karena Al-Qur'an dan sunah merupakan sumber hukum utama dalam kehidupan di dunia dan di akhirat, dan seseorang tidak akan tersesat selama berpegang teguh pada keduanya	1 - 4
2	As-Sunah merupakan sumber hukum Islam yang kedua bagi umat Islam, apabila terdapat masalah atau persoalan yang tidak diketemukan di dalam Al-Qur'an, maka umat Islam harus merujuk dan berpedoman kepada sunah Nabi Muhammad saw.	1 - 4
3	Karena kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah yang terakhir, sehingga isinya sudah sangat sempurna dan menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya.	1 - 4
4	Karena Al-Qur'an dan sunah merupakan warisan Rasulullah saw. dan umat Islam tidak akan tersesat selama kita berpegang teguh pada keduanya.	1 - 4
5	Maka jalan kehidupannya tidak akan memperoleh kebenaran, dan dalam keluarganya niscaya akan jauh dari hidayah Allah Swt.	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah hasil akumulasi dari nilai PG dengan nilai uraian, kemudian dibagi 3.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \quad \rightarrow \quad \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku orang-orang di sekitar dalam memfungsikan Al-Qur'an dan sunah sebagai sumber hukum Islam, yang kemudian dituangkan dalam bentuk peta konsep atau infografis.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Tabel 9.4 Tabel Rubrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan/membimbing kembali peserta didik agar memahami dan terampil pada materi sumber hukum Islam, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial harus direncanakan, dilaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik, bisa dilaksanakan pada waktu sebelum, selama atau sesudah proses pembelajaran.
- 4) Penggunaan media dan metode pembelajaran juga harus sesuai kebutuhan peserta didik

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas mencapai KKM, atau yang memiliki kecepatan belajar, dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan pada peserta didik tersebut untuk menjadi tutor sebaya/mengembangkan latihan praktis/membuat hasil karya/melakukan proyek/membahas permasalahan/bentuk kegiatan lainnya seperti yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Materi yang dianjurkan dipelajari:

- 1) Sumber hukum Islam yang *muttafaq* dan *mukhtalaf*
- 2) Al-Qur'an sumber hukum Islam yang utama dan pertama
- 3) Tokoh-tokoh hadis dan kitabnya
- 4) *Ijtihad*, *Ijmā'* dan *Qiyās*



12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mendorong peserta didik agar mampu mencapai capaian pembelajaran, dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan perilaku meyakini dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunah, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik **Mari Membiasakan Diri**, dan melaporkannya kepada guru pada saat jadwal pelajaran PAI.

BAB X

MENGAPRESIASI PERABADAN PADA MASA SYAFAWI DAN INDIA MUGHAL

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan, menganalisis, membuat karya berupa *timeline* sejarah peradaban Islam pada masa Syafawi di Persia, meyakini bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil-'ālamīn* dan terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan.

2. Pokok Materi

Sejarah lahirnya Daulah Syafawi, Perkembangan Daulah Syafawi, Masa keemasan Daulah Syafawi, Masa kemunduran Daulah Syafawi, Keteladanan dari Sejarah Daulah Syafawi, Sejarah lahirnya Daulah Mughal, Perkembangan Daulah Mughal, Masa keemasan Daulah Mughal, Masa kemunduran Daulah Mughal, dan Keteladanan dari Sejarah Daulah Mughal

3. Hubungan Materi dengan Mata Pelajaran Lain

- Materi *Kerajaan Hindu Budha* dalam mata pelajaran IPS Kelas 7
- Materi *Memahami Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah* mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8

B. Skema Pembelajaran

Tabel 10.1. Tabel Skema Pembelajaran

Periode Waktu Pembelajaran (9 JP)	Tujuan Pembelajaran per Sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang Ditekankan/ Kata Kunci	Metode dan Aktivitas yang Disarankan serta Alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau Sumber Lain	Sumber Belajar Lain yang Relevan
Pertemuan Pertama	Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode sebagian tinggal sebagian bertamu dan <i>mind mapping</i> , diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah peradaban Islam serta kemajuan Islam masa Syafawi di Persia, peserta didik juga dapat membuat <i>timeline</i> mengenai sejarah Islam masa Syafawi, dan peserta didik terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah lahirnya Daulah Syafawi Perkembangan Daulah Syafawi Masa keemasan Daulah Syafawi Masa kemunduran Daulah Syafawi Perilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Daulah Syafawi Ukhuwah Islamiyah Istiqomah Kegigihan untuk bangkit dari keterpurukan gigih berjuang menghargai perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: sebagian tinggal sebagian bertamu Metode alternatif: Mencocokkan kartu indeks (<i>index card match</i>) Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>inquiry</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> Iis Suryatini dan Hasyim, PAI dan Budi Pekerti Kelas 9, Kemdikbud RI, 2020 	
Pertemuan Kedua	<i>Melalui metode sebagian tinggal sebagian bertamu dan Mind Mapping</i> , diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah Islam masa Mughal di India, mampu membuat <i>timeline</i> mengenai sejarah Islam masa Mughal, dan peserta didik terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah lahirnya Daulah Mughal Perkembangan Daulah Mughal Masa keemasan Daulah Mughal Masa kemunduran Daulah Mughal Perilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Daulah Mughal Ukhuwah Islamiyah Istiqomah Kegigihan untuk bangkit dari keterpurukan gigih berjuang menghargai perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Metode: sebagian tinggal sebagian bertamu Metode alternatif: <i>product based learning</i> Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>inquiry</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 		

<p>Pertemuan Ketiga</p>	<p>Setelah mempelajari materi dengan menggunakan metode <i>Problem Based Learning</i>, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan keteladanan dari sejarah peradaban Islam masa Daulah Syafawi dan Mughal, sehingga tertanam sikap meyakini bahwa Islam merupakan agama yang <i>rahmatan lil-‘ālamīn</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keteladanan dari Sejarah Daulah Syafawi • Keteladanan dari Sejarah Daulah Mughal • Motivasi bekerja keras dan tidak mudah putus asa • Islam agama yang <i>rahmatan lil-‘ālamīn</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegigihan untuk bangkit dari keterpurukan • gigih berjuang • menghargai perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: STAD • Metode alternatif: <i>problem based learning</i> • Metode pembelajaran jarak jauh: metode <i>inquiry</i> dengan media <i>WhatsApp</i>, <i>google meet</i> atau <i>zoom meeting</i>, dan lain-lain sesuai kondisi 	
-------------------------	--	---	---	---	--



C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan pertama

Melalui metode *sebagian tinggal sebagian bertamu* dan *Mind Mapping*, peserta didik mampu:

- 1) mendeskripsikan sejarah peradaban Islam serta kemajuan Islam masa Syafawi di Persia,
- 2) membuat *timeline* mengenai sejarah Islam masa Syafawi,
- 3) terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan.

b. Pertemuan kedua

Melalui metode *sebagian tinggal sebagian bertamu* dan *Mind Mapping*, peserta didik mampu:

- 1) mendeskripsikan sejarah peradaban Islam serta kemajuan Islam masa Mughal di India
- 2) membuat *timeline* mengenai sejarah Islam masa Mughal
- 3) terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan.


c. Pertemuan ketiga

Melalui metode *Problem Based Learning*, peserta didik mampu:

- 1) menjelaskan keteladanan dari sejarah peradaban Islam masa Daulah Syafawi
- 2) menjelaskan keteladanan dari sejarah peradaban Islam masa Daulah Mughal
- 3) tertanam sikap meyakini bahwa Islam merupakan agama yang *rahmatan lil-‘ālamīn*.

2. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa, dan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan

- 
- c. Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan lain memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran
 - d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, serta lingkup dan teknik penilaian
 - e. Guru mengaitkan dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dibahas dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana
 - f. Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok

3. Pemantik Materi

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis bab 10** mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia dan Mughal di India. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Islami**, dan mengerjakan **Aktivitas 1** sebagai respons terhadap rubrik pantun
- c. Guru mengajak peserta didik untuk membaca rubrik **Tafakur**, dan melakukan **Aktivitas 2** sebagai respons terhadap rubrik Tafakur
- d. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas, terdapat pada rubrik **Titik Fokus**.

4. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran


Guru dan peserta didik mulai membahas materi pelajaran pada rubrik *Ṭalabul 'Ilmi*. Di bawah ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yang dibagi pada 3 pertemuan yaitu:

a. **Pertemuan pertama metode *sebagian tinggal sebagian bertamu***

- 1) Untuk mengetahui letak geografis Daulah Syafawi, peserta didik mengerjakan tugas yang terdapat dalam **Aktivitas 3**
- 2) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.
- 3) Guru menjelaskan materi secara singkat
- 4) Guru memberikan lembar kerja yang terdapat dalam **aktivitas 4** yakni membuat *timeline* mengenai sejarah Islam masa Syafawi dan **aktivitas 5** yakni mendiskusikan faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia
- 5) Peserta didik mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya.
- 6) Setelah selesai diskusi kelompok, dua dari empat anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka
- 7) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.
- 8) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk didiskusikan dengan kelompok lainnya.
- 9) Kelompok lain mengajukan pertanyaan/memberikan jawaban/tanggapan, guru membahas dan mengarahkan ke jawaban yang benar.
- 10) Guru memberikan penguatan materi agar peserta didik senantiasa terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan


b. **Pertemuan kedua metode *sebagian tinggal sebagian bertamu***

- 1) Untuk mengetahui letak geografis Daulah Mughal, peserta didik mengerjakan tugas yang terdapat dalam **Aktivitas 7**
- 2) Peserta didik duduk dengan kelompoknya, guru menjelaskan materi secara garis besar

- 
- 3) Guru memberikan lembar kerja yang terdapat dalam **aktivitas 8** yakni membuat *timeline* mengenai sejarah Islam masa Daulah Mughal dan **aktivitas 9** yakni mendiskusikan faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam pada masa Daulah Mughal di India
 - 4) Peserta didik mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya
 - 5) Setelah selesai diskusi kelompok, dua dari empat anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka
 - 6) Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.
 - 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk didiskusikan dengan kelompok lainnya.
 - 8) Kelompok lain mengajukan pertanyaan/memberikan jawaban/tanggapan, guru membahas dan mengarahkan ke jawaban yang benar.
 - 9) Guru memberikan penguatan materi agar peserta didik senantiasa terbiasa berperilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan

c. **Pertemuan ketiga Model pembelajaran *problem based learning***

- 1) Guru menggambarkan secara singkat beberapa peristiwa terkait kemajuan, kemunduran dan kehancuran Daulah Syafawi dan Mughal
- 2) Peserta didik beserta kelompoknya merumuskan masalahnya dalam kalimat sederhana seperti tertuang dalam **Aktivitas 6** dan **aktivitas 10**.
- 3) Peserta didik beserta kelompoknya membaca berbagai sumber untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang diberikan
- 4) Peserta didik dalam kelompoknya berbagi informasi dan berdiskusi untuk menemukan jawaban atas masalah yang diberikan
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi ditanggapi kelompok lain

- 
- 6) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi tiap kelompok
 - 7) Peserta didik secara individu mengerjakan **aktivitas 11** dan guru memberikan respons terhadap hasil kerja peserta didik
 - 8) Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik untuk senantiasa meyakini bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil-‘ālamīn*

6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Selain menggunakan metode dan aktivitas seperti di atas, bisa juga menggunakan metode lainnya seperti:

- a. Pertemuan Pertama : Mencocokkan kartu indeks (*index card match*)
- b. Pertemuan Kedua : *product based learning*
- c. Pertemuan Ketiga : *problem based learning*
- d. Untuk pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan metode *inquiry* atau metode lain dengan media *google meet* atau *zoom meeting*.

7. Panduan Pembelajaran bagi Peserta didik dengan Kemampuan Berbeda

- a. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada materi bab ini; guru dapat menerapkan teknik sistem modul/pembelajaran dengan sistem pemberian tugas khusus.
- b. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang berasal dari beragam sumber belajar.

Selain itu guru juga harus melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru BK, orang tua bahkan dengan konselor untuk membantu memberikan pelayanan bagi peserta didik dengan beraneka ragam kemampuan.

8. Penguatan Materi

Guru melakukan klarifikasi dan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik **Ikhtisar** pada buku peserta didik, untuk membaca rubrik Ikhtisar agar mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas. Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik agar lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

9. Aktivitas Refleksi

Peserta didik diajak untuk melakukan aktivitas refleksi yang ada dalam rubrik yaitu: *Uswatun Hasanah*, Pribadi Pelajar Berkarakter.

- a. Untuk menguatkan karakter peserta didik, guru meminta mereka membaca kisah inspiratif dalam rubrik *Uswatun Hasanah*, kemudian mengerjakan **aktivitas 12** buku peserta didik, untuk menggali nilai-nilai teladan yang bisa diambil dari kisah tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah dimiliki terkait materi bab ini pada rubrik **Pribadi Pelajar Berkarakter**, sebagai upaya merefleksi diri setelah mengikuti pembelajaran

10. Asesmen

a. Penilaian sikap (Rubrik Mari Bermuhasabah)

Rubrik ini berisi penilaian diri untuk sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Teknik penilaian yang disajikan yaitu:

- 1) Peserta didik mengerjakan rubrik mari bermuhasabah, dengan memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar *emoticon* sesuai keadaan sebenarnya, kemudian sertakan juga alasannya.
- 2) Guru memberikan tanggapan pada kolom **Catatan/Penilaian Guru**.
- 3) Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan, dapat dilakukan tindak lanjut dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan (Rubrik Mari Berlatih)

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang memiliki 4 item pilihan, dan 5 soal uraian. Soal disediakan secara bervariasi dan mengarah kepada *Hight Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut

- 1) Soal pilihan ganda tersedia di buku peserta didik
- 2) Kunci jawaban soal dan Penghitungan Skor

a) Pilihan Ganda

Tabel 10.2 Tabel Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban PG	Skor	No	Kunci Jawaban PG	Skor
1	A	1	6	C	1
2	A	1	7	C	1
3	C	1	8	B	1
4	C	1	9	A	1
5	A	1	10	D	1

Skor Maksimal :10

b) Essay

Tabel 10.3 Tabel Kunci Jawaban Essay

No.	Kunci Jawaban Essay	Skor
1	<p>Faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan Daulah Syafawi di Persia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semangat gigih berjuang yang dilakukan oleh Daulah Syafawi, baik pada bidang politik, ekonomi, maupun pembangunan fisik. • Gigih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan saat berkembang dengan baik, bahkan lebih maju dari Turki Usmani dan Mughal. • Penerapan toleransi antar umat beragama, yang mampu menciptakan perdamaian, kesatuan dan persatuan. 	1 - 4
2	<p>Di antara penyebab mundurnya peradaban Islam di dunia salah satu faktor yang dominan adalah disebabkan akhlak para pemimpin yang kurang memberikan keteladanan kepada warganya, misalnya pola hidup yang berfoya-foya, gaya hidup mewah, menghabiskan uang negara untuk kepentingan pribadi. Karena pentingnya aspek akhlak ini, maka misi Rasulullah yang paling utama adalah untuk menyempurnakan akhlak.</p>	1 - 4

3	Asal mula berdirinya Daulah Mughal India: Sebelum Daulah Mughal berdiri, telah muncul beberapa kerajaan kecil, seperti Mamluk, Lodi, dan lain-lain, namun tidak ada yang berhasil menjadi kerajaan besar, hingga pada Tahun 1526 M. muncullah Daulah Mughal yang bernuansa Islam serta membawa semangat nafas baru Islam di India, yang didirikan oleh Muhammad Babur, sekaligus sebagai Khalifah yang pertama.	1 - 4
4	Perkembangan Islam di Indonesia saat ini cukup mengembirakan, bahkan kalau dilihat dari populasi Islam di dunia, jumlah umat Islam di Indonesia adalah yang terbanyak di dunia.	1 - 4
5	Yang perlu dilakukan sebagai seorang pelajar muslim: <ul style="list-style-type: none"> • Ikut syiar Islam dalam lingkungan sekolah, seperti aktif di kegiatan OSIS dan ROHIS • Memberikan keteladanan yang Islami di antara para peserta didik. • Mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam di sekolah & masyarakat. • Mengembangkan perilaku toleransi antar umat beragama, sehingga menjadi contoh umat lain dalam berperilaku yang sama. 	1 - 4
	Skor Maksimal	20

Kriteria Skor:

- 1 = Mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban
- 2 = Mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban
- 3 = Mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban
- 4 = Mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

3) Pengolahan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah hasil akumulasi dari nilai PG dengan nilai uraian, kemudian dibagi 3.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NE}}{3} \Rightarrow \frac{10 + 20}{3}$$

c. Penilaian keterampilan (Rubrik Mari Berkreasi)

Rubrik ini berisi penilaian aspek keterampilan yang harus dicapai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah: membuat laporan hasil penelusuran di internet atau sumber lainnya tentang sejarah perkembangan seni di Syafawi Persia dan di India Mughal dari masa ke masa.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Tabel 10.4 Tabel RUBrik Penilaian Produk

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, harus mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan kembali agar peserta didik memahami dan terampil pada materi sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Syafawi di Persia dan Daulah Mughal di India, dengan melakukan bimbingan individu atau melalui tutor sebaya.
- 2) Setelah pembelajaran remedial, kemudian harus dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi yang diremedial.
- 3) Kegiatan remedial harus direncanakan, dilaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik, bisa dilaksanakan pada waktu sebelum, selama atau sesudah proses pembelajaran.
- 4) Penggunaan media dan metode pembelajaran juga harus sesuai kebutuhan peserta didik

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas mencapai KKM, atau yang memiliki kecepatan belajar, dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang terdapat dalam **Rubrik Pengayaan**. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara: membuat hasil karya berupa tabel yang berisi nomor, nama khalifah, nama cendekiawan, bidang keahlian, serta bukti/hasil karyanya. Materi yang dianjurkan dipelajari: “Tokoh ilmuwan pada masa Daulah Syafawi dan Daulah Mughal”.

12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mendorong peserta didik agar mampu mencapai capaian pembelajaran, dan membiasakan perilaku sesuai materi dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi bab ini, guru bisa mengajak orang tua bekerjasama membimbing anaknya agar senantiasa membiasakan perilaku gigih dalam berjuang dan menghargai perbedaan, yang dipandu melalui jurnal isian pada rubrik Mari Membiasakan Diri, dan melaporkannya kepada guru pada saat jadwal pelajaran PAI.



Daftar Pustaka

Buku:

- Arjanggi & Suprihatin. 2010. "Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri". *Makara-Sosial Humaniora*, Vol. 14, No. 2, Desember 2010.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. *Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Iif Khoiri dan Sofan Amri. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tahun 2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Siberman, Melvin L. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Yogyakarta: UNY.
- Permendikbud RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raturahman, Imas Rosmiyati. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ridwan, Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Safari, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*. Bandung: Rama Widya.

Internet:

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI. <<https://quran.kemenag.go.id/>>.

Tim Shahih. 2019. *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin* (e-book). pada Google Play.

Tim. 2019. "Aplikasi Tajwid Al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline". *VF Studio*. pada Google Play.

Glosarium

- Active Learning* : Konsep pembelajaran yang di dalamnya menekankan adanya partisipasi aktif dari peserta didik, di mana para peserta didik dapat memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran, baik secara emosional maupun intelektual.
- Apersepsi : Mengaitkan apa yang telah diketahui atau dialami dengan apa yang akan dipelajari.
- Blended Learning* : Model pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya dalam pembelajaran.
- Demonstrasi : Suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan.
- Information Search* : Strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di luar kelas, yang terkadang terasa sumpek dan penuh aturan. Mereka bisa belajar di perpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain.
- Kontekstual : Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik.
- Numbered Head Together*: Suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Proyek: Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik : Model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

The Power of Two : Pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Indeks

A

Active Learning 181, 185
Aktivitas 21, 26, 29, 30, 41, 45, 47, 48,
57, 60, 61, 63, 73, 76, 77, 79, 80, 89, 92,
93, 94, 95, 103, 106, 107, 110, 111, 123,
126, 127, 128, 129, 137, 139, 141, 142,
151, 154, 157, 158, 167, 170, 171, 172,
173, 174
Apersepsi 25, 44, 60, 76, 91, 106, 125,
138, 153, 169, 185

B

Berbasis Produk 16, 46, 187
Blended Learning 185

D

Demonstrasi 16, 21, 29, 103, 110, 185
Discovery Learning 185
Drill 15, 20, 21, 22, 24, 28, 103, 104,
105, 108, 185

E

Essay 32, 49, 65, 82, 97, 113, 131, 143,
159, 160, 175, 176, 188

G

Group Investigation 16, 20, 22, 25,
28, 47, 57, 79, 102, 104, 106, 109, 137,
141, 185

I

Inovasi 36, 51, 67, 84, 99, 133, 145,
162, 178
Inquiry 16, 39, 41, 45
Interaksi 37, 53, 69, 85, 100, 119, 134,
147, 163, 179

J

Jigsaw 16, 22, 30, 45, 58, 104, 110,
128, 186

K

Karya Kunjung 16, 186
Kata Kunci 21, 41, 57, 73, 89, 103,
123, 137, 151, 167
Kompetensi 15, 182
Kontekstual 186
Kosa Kata 21, 41, 57, 73, 89, 103, 123,
137, 151, 167
Kunci Jawaban 32, 49, 65, 81, 82, 96,
97, 112, 113, 130, 131, 143, 159, 160,
175, 176

M

Market Place Activity 16, 42, 47, 79,
135, 137, 138, 139, 187
Media Pembelajaran 26, 44, 60, 76,
92, 107, 126, 139, 154, 170
Metode 16, 21, 22, 23, 26, 29, 41, 42,

- 45, 47, 52, 57, 58, 61, 63, 68, 73, 74, 76, 79, 85, 89, 90, 92, 94, 99, 103, 104, 107, 110, 118, 123, 124, 126, 128, 134, 137, 139, 141, 146, 151, 152, 154, 157, 167, 168, 170, 173, 181, 185, 186, 188
- Mind Mapping 16
- Motivasi 168
- P**
- Pair Check 15, 16, 19, 21, 24, 27, 103, 105, 108
- Pantun Islami 14
- Parade Hafalan 15, 20, 22, 24, 28, 104, 105, 108
- Pembelajaran iii, 5, 6, 7, 8, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 24, 26, 29, 30, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 63, 71, 72, 73, 75, 76, 79, 87, 88, 89, 91, 92, 94, 101, 102, 103, 105, 107, 110, 121, 122, 123, 125, 126, 128, 135, 136, 137, 138, 139, 141, 149, 150, 151, 153, 154, 157, 165, 166, 167, 169, 170, 173, 181, 182, 187, 188
- Pembelajaran Berbasis Produk 16, 46, 187
- Pengayaan 15, 37, 52, 68, 85, 100, 118, 134, 146, 147, 162, 163, 179
- Pengetahuan 48, 88
- Pilihan Ganda 32, 49, 50, 65, 81, 96, 112, 130, 143, 159, 175
- Problem Based Learning 79, 124, 128
- Problem Solving 16, 186
- Produk 16, 36, 46, 51, 67, 83, 84, 98, 117, 132, 133, 145, 161, 178, 187
- Proses 36, 51, 67, 84, 98, 133, 145, 161, 178, 181, 182, 187
- R**
- Refleksi 30, 48, 63, 80, 95, 111, 129, 142, 158, 174
- Reflektif Thinking 16, 28, 45, 46, 109
- Remedial 36, 52, 68, 84, 99, 118, 133, 146, 162, 179
- Role Playing 16, 57
- Rubrik 13, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 48, 51, 52, 64, 67, 68, 80, 81, 83, 84, 85, 96, 98, 100, 112, 114, 115, 116, 117, 118, 130, 132, 134, 142, 143, 145, 147, 158, 159, 161, 163, 174, 175, 177, 178, 179
- S**
- Saintifik 181, 187
- Sikap 48, 72
- Skema Pembelajaran 20, 40, 56, 72, 88, 102, 122, 123, 136, 137, 150, 151, 166, 167
- STAD 16, 23, 30, 90, 94, 102, 104, 121, 123, 125, 127, 151, 152, 157, 166, 168, 169, 188
- Student Teams Achievement Division 188
- Sumber Belajar 21, 41, 57, 73, 89,

103, 123, 137, 151, 167

T

Tafakur 14

Tanya Jawab 15

Titik Fokus 14, 26, 44, 60, 76, 92, 107,
126, 139, 154, 170

Tujuan Pembelajaran 14, 19, 21, 24,
39, 41, 43, 55, 57, 59, 71, 73, 75, 87, 89,
91, 101, 103, 105, 121, 123, 125, 135,
137, 138, 149, 151, 153, 165, 167, 169

Tutor Sebaya 15, 188

Profil Penulis

Penulis 1

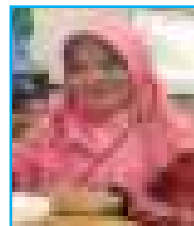
Nama Lengkap : Dr. Hj. Iis Suryatini, M. Ag.

Email : iissuryatini@gmail.com

Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung

Alamat Instansi : Komplek Pemda Kabupaten Bandung

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru PAI SMPN 1 Karang Pawitan (1998-2000)
2. Guru PAI SMPN 2 Majalaya Kab. Bandung (2000-2003)
3. Guru PAI SMPN 1 Ciparay Kab. Bandung (2003-2014)
4. Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kab. Bandung (2014-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 : IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan PAI (1996)
2. S2 : UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan PAI (2011)
3. S3 : Uninus Bandung, Manajemen Pendidikan (2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Problematika Pembelajaran PAI (2011)
2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada SMP (2012)
3. Implementasi Hots dalam Kurikulum 2013 (2017)
4. PAI dan BP (Buku Siswa dan Buku Guru) Kelas IX SMP (2019)
5. Mengelola Pembelajaran dengan Sepenuh Hati (2020)
6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh Aktif dan Menarik (2021)

Informasi Lain dari Penulis:

1. *Short Course di University of New South Wales Sydney Australia* (2015)
2. Instruktur Nasional PAI (2013-sekarang)
3. Fasilitator Nasional Pendidikan Keluarga Kemdikbud RI (2017-sekarang)
4. Fasilitator Pendidikan Karakter
5. Instruktur Program Sekolah Penggerak
6. Tim Penulis Buku Teks Bahan Ajar Kementerian Agama RI

Profil Penulis

Penulis 2

Nama Lengkap : Hasyim Asy'ari, S.Ag., M.Pd.

Telp Kantor/HP : 0817829260

Email : hasyimboyolali@gmail.com

Instansi : SMP Negeri 288 Jakarta

Alamat Instansi : Pulau Lancang, Kepulauan Seribu

Selatan, Kab. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru PAI SMP Negeri 99 Jakarta (1998-2019)
2. Kepala SMP Negeri 288 Jakarta (2019-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD : MI Karang Asem Wonosegoro Boyolali
2. SMP : MTs Negeri Wonosegoro Boyolali Jawa Tengah
3. SMA : PGA Negeri Klaten Jawa Tengah
4. S1 : IAIN Walisongo Semarang Jawa Tengah
5. S2 : Universitas Islam As-Syafi'iyah Bekasi

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Pendidikan Agama Islam Kelas IX Paket B
2. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VII
3. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
4. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas IX

Informasi Lain dari Penulis:

1. Instruktur Nasional PAI (2013-sekarang)
2. Anggota Tim Teknis Mata Pelajaran PAI Kemdikbud RI (2008-2019)

Prestasi:

1. Juara III Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Kota Jakarta

Profil Penelaah

Penelaah 1

Nama Lengkap : Dr. H. Dede Permana, MA

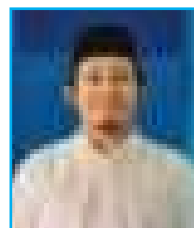
TTL : Karawang, 26 Maret 1979

Email : dede.permana@uinbanten.ac.id

Instansi : UIN SMH Banten

Alamat Instansi : Jl Jend Sudirman No 30, Kota Serang – Banten

Bidang Keahlian : Hukum Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kepala Mahad al Jamiah UIN Banten (2017-2018)
2. Kaprodi S2 Hukum Keluarga Islam UIN Banten (2018-2021)
3. Kaprodi S3 Hukum Keluarga Islam UIN Banten (2021-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Syariah IAIN Jakarta (1996-2001)
2. S2 Hukum Islam Universitas Zaitunah Tunis (2005-2007)
3. S3 Hukum Islam Universitas Zaitunah Tunis (2012-2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Ulama Perempuan Banten Kontemporer (2021)
2. Menanam Kembali Moderasi Beragama (2021)
3. Hak-hak Ekonomi Perempuan dalam Fiqh Islam (2020)
4. Pemikiran Ushul Fiqh Syekh Nawawi al Bantani dalam Karya-karyanya (2019)
5. Meredam Radikalisme Agama dari Pesantren (2018)
6. Dinamika Pesantren di Banten (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Penyelesaian Sengketa Wakaf, 2020
2. Fiqh Hubungan Antarumat Beragama dalam Pandangan NU, 2019
3. Praktik Muzara'ah di Pandeglang, 2018
4. Polemic Kewarisan di Tunisia, 2017

Informasi Lain:

1. Pimpinan Pondok Pesantren Terpadu Darul Iman Pandeglang, 2017-sekarang

Profil Penelaah

Penelaah 2

Nama Lengkap : Dr. Muhammad Ahsan, S. Ag., M. Kom.

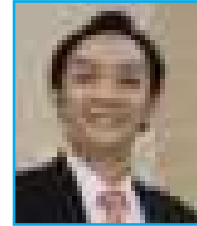
TTL : Demak, 24 Desember 1974

Email : ahsanpedurungan@gmail.com

Instansi : Dinas Pendidikan Kota Semarang

Alamat Instansi : Semarang

Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2009-2012 menjadi Kepala SMP Negeri 17 Semarang
2. Tahun 2012-2013 sebagai Kepala SMP Negeri 19 Semarang
3. Tahun 2013-2016 sebagai Kepala SMP Negeri 33 Semarang
4. Tahun 2016-2021 sebagai Kepala SMP Negeri 14 Semarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1993-1998)
2. S2: Fakultas Teknik Informatika Udinus Semarang (lulus tahun 2012)
3. S3: UNNES, Manajemen Kependidikan (lulus tahun 2019)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks PAI SMP di penerbit Sahabat Klaten
2. Buuku Teks PAI SMP pada penerbit Yudhistira
3. Buku Teks PAI SMP pada penerbit Erlangga
4. Buku peserta didik dan buku guru PAI dan BP pada Puskurbuk Kemendikbud RI
5. Buku peserta didik dan buku guru PAI dan BP di Direktorat PAI Kemenag RI (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Penelitian ilmiah bidang teknologi dan manajemen kependidikan

Informasi Lain:

1. Ketua DPW AGPAII Jawa Tengah (2018)
2. Wakil Ketua PD PPM Provinsi Jawa Tengah
3. Guru Berprestasi tingkat Nasional (2008) dan menjadi Kepala Sekolah Berprestasi tingkat Jawa Tengah (2012)

Profil Ilustrator

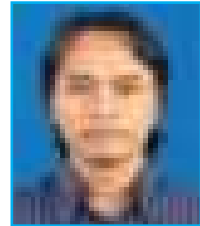
Nama Lengkap : Dian Her Dwiandaru (Diyan Bijac)

Telp Kantor/HP : Jakarta, 8 Oktober 1974

Instansi : Studio Bijac

Alamat Instansi : Cibinong

Bidang Keahlian : Ilustrasi, Animasi, Komik, dan Desain



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Kartunis di Pakarti
2. Komikus di Akademi Samali
3. Sketcher di Bogor Sketchers
4. Ilustrator dan Desainer di Studio Bijac
5. Kontributor Komik di Koran Tempo

Riwayat Pendidikan:

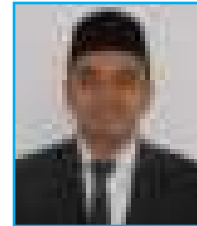
1. Teknik Mesin Industri

Karya:

1. Kiri Kanan Jakarta
2. Mat Jagung Kabut Manusia
3. 101 Humor Lalulintas
4. Diary Horor Bodoh
5. Pak Gempa (Jogja 5,9 SR)

Profil Editor

Nama Lengkap : Miftahul Fikri, M.Pd.I.
Telp Kantor/HP : 0857-1001-0526
Email : miftahulfikrisiwa@uinsgd.ac.id
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Alamat Instansi : Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang,
Gedebage Kota Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru MI Assasul Islam Bogor (2012-2014)
2. Guru MI Insan Takwa Bogor (2012-2016)
3. Dosen Institut Agama Islam Sahid Bogor (2015-2019)
4. Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2019-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD : SDN Kebon Pedes 3 Bogor (1998-2004)
2. SMP : MTs Qotrun Nada Depok (2004-2007)
3. SMA : MAN 2 Kota Bogor (2007-2010)
4. S1 : Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor (2010-2014)
5. S2 : Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor (2014-2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Cara Mudah Membuat Makalah, Skripsi dan Tesis (2016)
2. Pembelajaran Bahasa Arab Dasar (2017)
3. Generasi Ajaib, Kekuatan Energi Membentuk Generasi (2018)
4. Akhlak Milenial, Wawasan Akhlak Generasi Milenial (2019)
5. Serbuk Emas, Cara Mudah Menulis Buku (2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Pembelajaran Tabligh Modal Kemampuan Dakwah Santri (2020)
2. Perbandingan Akhlak Peserta didik Berasrama dengan Non Asrama SMA Boarding School (2020)

3. Membangkitkan Potensi Fitrah Belajar pada Masa Wabah Covid-19 Melalui Pembentukan Mindset Driver (2020)
4. Aktivitas Santri dalam Menghafal Al-Qur'an Hubungannya dengan Kepribadian Conscientiousness (2019)
5. Etika Guru PAI Menurut Imam Nawawi (Analisis Ilmu Pendidikan Islam) (2019)
6. Pembinaan Keluarga Mualaf Upaya Membentuk Pribadi Muslim (2019)
7. Pola Wahyu Memandu Ilmu dalam Penanaman Akidah Akhlak Generasi Milenial (2019)

Informasi Lain dari Penyunting:

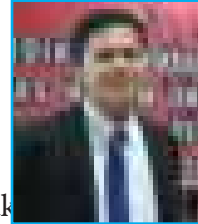
1. Direktur Utama Penerbit Arabasta Media
2. Mengisi Training Motivasi di Bogor, Depok dan Cianjur

Pengalaman Inspiratif:

1. Editor 5 Jurnal Ilmiah Online
2. Editor puluhan buku Penerbit Arabasta Media
3. Editor lebih dari 100 judul Tesis Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor

Profil Desainer

Nama Lengkap : Lادلول Muksinin, S.H., M.H.
TTL : Kudus, 19 Desember 1996
Email : lادلولmuksinin2021@gmail.com
Instansi : Penerbit Elsa Press
Alamat Instansi : Jl. Sunan Ampel No. 11 Blok V Perum Buku
Permai, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Semarang.
Bidang Keahlian : Desainer



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Desainer Elsa Press (2018 - sekarang)
2. Desainer Penerbit Lawwana (2020 - sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD : MI NU Miftahul Falah Kudus Jawa Tengah (2007)
2. SMP : MTs Nahdlatul Muslimin Kudus Jawa Tengah (2011)
3. SMA : MA Nahdlatul Muslimin Kudus Jawa Tengah (2014)
4. S1 : UIN Walisongo Semarang Jawa Tengah (2019)
5. S2 : Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah (2021)
6. Ponpes : Pondok Pesantren At-Taharruiyah Semarang (2015-sekarang)

Pengalaman Kerja:

1. Desain dan Layout Buku PAI dan BP Kementerian Agama RI
2. Desain dan Layout Buku PAI dan BP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
3. Desain dan Layout buku penelitian dosen
4. Desain dan Layout buku bacaan

